

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI
PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS BAWAH
SD ISLAM AS SALAM MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Ainur Rifqi

NIM.16140055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2020**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI
PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS BAWAH
SD ISLAM AS SALAM MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Strata Satu (S-1) Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

Ainur Rifqi

NIM.16140055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juli, 2020

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI
PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS BAWAH
SD ISLAM AS SALAM MALANG**

Oleh:

Ainur Rifqi

NIM: 16140055

Telah disetujui dan disahkan,

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Mohammad Samsul Ulum, M. A.

NIP.19720806 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



H. Ahmad Sholeh, M.Ag.
NIP. 19760803 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI
PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS BAWAH
SD ISLAM AS SALAM MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Ainur Rifqi (16140055)
Telah dipertahankan didepan penguji pada Agustus 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda tangan

Ketua Sidang,

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002 : _____

Sekretaris Sidang,

Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA
NIP. 19720806 200003 1 001 : _____

Pembimbing,

Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA
NIP. 19720806 200003 1 001 : _____

Penguji Utama,

Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
NIP. 19750531 200312 2 001 : _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650617199803 1 003

Pembimbing : Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 22 Juli 2020

Hal : Skripsi Ainur Rifqi

Lampiran : 2 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini :

Nama : Ainur Rifqi

NIM : 16140055

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Religius

Melalui Program Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas Bawah

SD Islam As Salam Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian mohon dimalumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 19720806 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainur Rifqi

NIM : 16140055

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Religius melalui Program Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas Bawah SD Islam As Salam Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 22 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Ainur Rifqi

NIM. 16140055

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W, keluarga dan para sahabatnya yang menuntun umatnya menuju ke jalan yang diridhoi-Nya. Penulis bersyukur dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter melalui Program Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas Bawah SD Islam As Salam Kota Malang. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof.Dr.H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr.H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. H.Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian skripsi ini.
5. Dosen dan staff jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa membantu dalam proses penyelesaian penyusunan penelitian ini.
6. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini

7. Drs. M. Arief Chusaeni, M.Kpd selaku kepala SD Islam As-Salam Malang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
8. Segenap bapak dan ibu guru serta staff SD Islam As-Salam Malang yang telah mendukung dan membantu berlangsungnya penelitian.
9. Serta semua teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan penelitian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga penelitian skripsi ini terselesaikan dengan baik dan lancar. Hanya ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan di hadapan Allah SWT

Penulis menyadari bahwa apa yang disampaikan masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan penelitian skripsi ini. Penulis berharap semoga penelitian skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khusus pendidikan.

Malang, 22 Juli 2020

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada untaian kata yang patut saya haturkan kecuali kalimat toibah, kalimat syukur yakni alhamdulillah, karena dengan rahmat dan hidayah-Nyalah saya bisa menempuh pendidikan perguruan tinggi sampai menyelesaikan tugas akhir ini.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang-benerang yakni *ad-dinul islam* dan semoga kita mendapatkan syafaat-Nya kelak.

Saya persembahkan karya ini kepada Ibunda tercinta Nur Lailiyatus Siama dan Ayahanda Ali Imron (Almarhum) sebagai bukti tanda ananda atas segala jasa dan perjuangannya untuk menanamkan nilai pendidikan pada diriku.

Semua keluargaku dan semua teman-temanku yang telah memberikan waktunya untuk membantu dan memotivasi dengan penuh kasih sayang.

Kepada dosen pembimbingku Dr. H. Mohammad Samsul Ulum, M.A. yang telah sabar dan telaten dalam memberikan bimbingan dengan sebaik-baiknya. Semoga karya ini bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa akan datang. Amin...

HALAMAN MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ

Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

(QS. Al-Qamar : 17)¹



¹ *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova* (Bandung: Creative Media corp, 2012), hlm. 529.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 158 Tahun 1987 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | |
|--------|--------|-------|
| ا = a | ز = z | ق = q |
| ب = b | س = s | ك = k |
| ت = t | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j | ض = dl | ن = n |
| ح = h | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d | ع = ‘ | ء = ‘ |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r | ف = f | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = ā

Vokal (i) panjang = ī

Vokal (u) panjang = ū

C. Vokal Diftong

أو = aw

أى = ay

أو = ū

أى = ī

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| SURAT PERNYATAAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | viii |
| MOTTO..... | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR BAGAN..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| ABSTRAK..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Konteks Penelitian..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 10 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| E. Orisinalitas Penelitian..... | 12 |
| F. Definisi Istilah..... | 16 |

| | |
|---------------------------------|----|
| G. Sistematika Pembahasan | 17 |
|---------------------------------|----|

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Perspektif Teori | 19 |
| 1. Pengertian Implementasi | 19 |
| 2. Pendidikan Karakter Religius..... | 20 |
| a. Pengertian Pendidikan Karakter..... | 20 |
| b. Tujuan Pendidikan Karakter..... | 21 |
| c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter | 22 |
| 3. Implementasi Pendidikan Karakter | 25 |
| a. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Karakter..... | 25 |
| b. Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter..... | 26 |
| c. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter..... | 27 |
| d. Langkah-langkah Pendidikan Karakter..... | 28 |
| 4. Program Menghafal Al-Qur'an | 28 |
| a. Pengertian Program Menghafal Al-Qur'an | 28 |
| b. Tujuan Program Menghafal Al-Qur'an..... | 29 |
| c. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an | 30 |
| d. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an..... | 32 |
| B. Kerangka Berpikir | 34 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 35 |
| B. Kehadiran peneliti | 36 |

| | |
|---------------------------------|----|
| C. Lokasi Penelitian | 37 |
| D. Data dan Sumber Data | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| F. Analisis Data | 39 |
| G. Uji Keabsahan Data | 41 |
| H. Prosedur Penelitian..... | 42 |

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Paparan Data..... | 45 |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 45 |
| 2. Sejarah Berdiri SD Islam As-Salam..... | 46 |
| 3. Visi dan Misi SD Islam As-Salam..... | 47 |
| 4. Keadaan Siswa SD Islam As-Salam..... | 52 |
| 5. Daftar Guru dan Karyawan SD Islam As-Salam..... | 47 |
| 6. Struktur Organisasi SD Islam As-Salam..... | 49 |
| 7. Keadaan Guru SD Islam As-Salam..... | 51 |
| B. Hasil Penelitian..... | 52 |
| 1. Konsep Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Menghafal Al-Qur'an pada kelas bawah SD Islam As-Salam Malang..... | 53 |
| 2. Pembentukan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Menghafal Al-Qur'an pada Kelas Bawah SD Islam As-Salam Malang | 58 |
| 3. Karakter Religius Siswa Selama Mengikuti Program Menghafal Al-Qur'an pada Kelas Bawah SD Islam As-Salam Malang..... | 78 |

BAB V PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Konsep Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Menghafal Al-Qur'an..... | 82 |
| B. Pembentukan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Menghafal Al-Qur'an | 85 |
| C. Karakter Religius Siswa Selama Mengikuti Program Menghafal Al-Qur'an | 87 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 89 |
| B. Saran..... | 90 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 92 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------------------|-----------|
| LAMPIRAN – LAMPIRAN | 95 |
|----------------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian | 14 |
| Tabel 4.1 Keadaan Siswa SD Islam As-Salam | 47 |
| Tabel 4.2 Daftar Guru dan Karyawan SD Islam As-Salam | 47 |
| Tabel 4.3 Jumlah guru dan karyawan SD Islam As-Salam..... | 52 |
| Tabel 4.4 Target Pembelajaran Tahfidz | 65 |
| Tabel 4.5 Alur Ujian Tahfidz | 66 |



DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... | 34 |
| Bagan 4.1 Struktur Organisasi SD Islam As-Salam..... | 51 |



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Bukti Konsultasi Skripsi
- LAMPIRAN II : Surat Penelitian dari Fakultas
- LAMPIRAN III : Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- LAMPIRAN IV : Teks Wawancara
- LAMPIRAN V : Dokumentasi Penelitian
- LAMPIRAN VI : Biodata Mahasiswa



ABSTRAK

Rifqi, Ainur. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius melalui Program Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas Bawah SD Islam As-Salam Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

Karakter yaitu sifat alami yang dimanifestasikan dalam tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang baik dan benar sesuai dengan yang di dapat di sekolah. Sedangkan, religius berakar dari kata religi yang artinya taat pada agama. Sedangkan secara istilah religius merupakan kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Jadi karakter religius dalam islam yaitu berperilaku dan berakhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan konsep pendidikan karakter religius melalui program menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas bawah SD Islam As-Salam Malang, (2) untuk mendeskripsikan proses pendidikan karakter religius melalui program menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas bawah SD Islam As-Salam Malang, (3) untuk mendeskripsikan pendidikan karakter religius yang terbentuk melalui program menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas bawah SD Islam As-Salam Malang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun untuk teknik pengumpulan datanya dilaksanakan sesuai secara kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) konsep pendidikan karakter Religius melalui program menghafal Al-Qur'an pada kelas bawah SD Islam As-Salam yaitu berlandaskan nilai-nilai islami dengan tujuan untuk membentuk siswa yang berakhlakul (2) pembentukan pendidikan karakter religius melalui program menghafal Al-Qur'an pada kelas bawah proses yang didapat dari kegiatan menghafal Al-Qur'an di sekolah maupun di rumah dengan bantuan dari staf, ustadz/ustadzah dan orang tua. Mulai dari desain program, proses dan evaluasi yang baik dan rapi. Sehingga program menghafal al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan siswa yang mempunyai karakter religius, (3) karakter Religius siswa selama mengikuti program menghafal Al-Qur'an pada kelas bawah yaitu karakter positif seperti, rajin, disiplin, istiqomah, sopan dan santun ketika berada di sekolah dan di rumah sehingga melekat dan menjadi kebiasaan dimanapun tempatnya.

Kata Kunci: karakter religius; menghafal al-qur'an

ABSTRACT

Rifqi, Ainur. 2020. *Implementation of Religious Character Education through the Al-Qur'an Memorization Program for Lower Class Students at As-Salam Islamic Elementary School in Malang*. Thesis, Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

Character is the nature that is manifested in actions in a good and right day life in accordance with what can be obtained at school. Meanwhile, religious rooted from the word religious which means obedient to religion. Whereas in religious terms is a belief or belief in something natural power over human ability. So the religious character in Islam is to behave and behave according to what is taught in education.

The purpose of this study is (1) to describe the concept of religious character education through memorization of the Koran program for lower grade students at As-Salam Islamic Elementary School in Malang, (2) to describe the process of religious character education through memorization of the Qur'an 'for lower class students at As-Salam Islamic Elementary School in Malang, (3) to describe the religious character education formed through memorization of the Koran program for lower grade students at As-Salam Islamic Elementary School in Malang.

The approach used in this study is a qualitative approach to the type of descriptive research. As for the technique of data collection, it is carried out according to natural conditions, primary data sources and data collection techniques are mostly obtained from interviews, observations, and documentation. Data is analyzed by reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The results showed that, (1) the Concept of Religious Character Education through the Al-Qur'an Memorization Program for the Lower Class is a positive character mixed with the Koran memorization program, such as a disciplined attitude which means discipline in memorizing according to the target and perform other prayers at a time, (2) establishing Religious Character Education through the Al-Qur'an Memorization Program for the Lower Classes, the process obtained from memorizing the Koran at school and at home with the assistance of staff, ustadz / ustadzah and parents. Starting from the design of programs, processes and evaluations are good and neat. So that the Al-Qur'an memorization program can run smoothly and produce students who have a religious character, (3) students' Religious Character while Joining the Al-Qur'an Memorization Program in the Lower Classes, namely positive characters such as, diligent, disciplined, istiqomah, polite and polite when at school and at home so that it sticks and becomes a habit wherever it is.

Keywords: religious character; memorize the qur'an

المخلص

رفقي، أبنور. في سنة ألفين وعشرين الماسيح. تنفيذ تعليم الشخصية الدينية من خلال برنامج، تحفيظ القرآن الكريم على طلاب الطبقة الدنيا في مدينة السلام في مالانغ. أطروحة قسم تعليم المعلمين مدرسة ابتيدا، كلية الطربية والعلوم التدريسية، الجامعة الإسلامية، الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانغ. مشرف الأطروحة ب. محمد سامسول أولوم

م.

الشخصية هي سمة طبيعية تتجلى في العمل في حياة يوم جيد وصحيح وفقا لمن يمكن أن يكون في المدرسة. في حين أن الدين متجذر من كلمة دين تعني الطاعة الدينية. في حين أن المصطلحات الدينية هي اعتقاد أو اعتقاد في قوة طبيعية في القدرة البشرية. لذا فإن الطابع الديني في الإسلام هو التصرف والبركلاق وفقاً لما يتم تدريسه في التعليم.

الغرض من هذا البحث هو (الأولى) لوصف مفهوم تعليم الشخصية الدينية من خلال برنامج تحفيظ القرآن الكريم لدى طلاب الطبقة الدنيا في المدرسة الابتدائية الإسلامية سلام كوتا مالانغ، (الثاني) وصف عملية تعليم الشخصية الدينية من خلال برنامج تحفيظ القرآن الكريم لدى طلاب الطبقة الدنيا في المدرسة الابتدائية الإسلامية سلام كوتا مالانغ، (الثالث) لوصف تعليم الشخصيات الدينية التي تشكلت من خلال تحفيظ القرآن في طلاب الطبقة الدنيا في المدرسة الابتدائية الإسلامية سلام كوتا مالانغ.

النهج المستخدم في هذا البحث هو نهج نوعي مع نوع من البحث الوصفي. أما بالنسبة لتقنيات جمع البيانات، فيطبق ذلك وفقاً للظروف الطبيعية، فإن مصادر البيانات الأولية والمزيد من تقنيات جمع البيانات يتم الحصول عليها من المقابلات والملاحظات والوثائق. ويجري تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات، وتقديم البيانات، واستخلاص الاستنتاجات.

وأظهرت النتائج أن مفهوم تعليم الشخصية الدينية من خلال تحفيظ القرآن الكريم في الطبقة الدنيا قد صمم بالشكل الإسلامي، الثاني تشكيل تعليم الشخصية الدينية من خلال تحفيظ برنامج القرآن الكريم في الطبقة الدنيا مع التخطيط والتنفيذ والتقييم الفعال، الثالث الطلاب الطابع الديني خلال برنامج تحفيظ القرآن في الطبقة الدنيا وفقاً لـ!

الكلمات الرئيسية: الطابع الديني؛ حفظ القرآن

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter adalah suatu program pembelajaran di sekolah yang dari hari ke hari mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan bukti hasil pendidikannya tidak hanya nilai dari materi akan tetapi juga nilai dari perilaku siswa. Sebab jika pada masa sekarang hanya mengandalkan nilai dari materi, siswa kemungkinan besar akan terbawa dengan hal-hal yang negatif di sekitarnya. Mengingat mereka adalah penerus bangsa yang harus di didik dengan sebaik mungkin dapat menjadi penerus bangsa yang intelektual dan religius.²

Sekolah Dasar merupakan tempat untuk pembentukan generasi muda khusus pada usia 6-11 tahun secara fundamental. Karena pada usia tersebut sedang mengalami tahap perkembangan kecerdasan yang pesat dan perkembangan konsep diri yang *imitasi*, artinya mereka mulai menirukan perbuatan yang ada di lingkungannya tanpa memikirkan dampak baik dan buruk dari perbuatan yang mereka lakukan. Jadi apa yang mereka lihat dan mereka dengar seketika akan dilakukan sesuai dengan keinginannya.

² Dharma Kusuma, *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

Pendidikan dalam perspektif Islam tentu dapat memberikan peran dan keistimewaan dalam pembentukan karakter yang baik untuk siswa. Karena di dalamnya terdapat karakter religius yang melekat kepada siswa yang dapat dilihat melalui, berpikirnya dan tindakannya selalu terdapat nilai Islami. Dilihat melalui perilaku, peserta didik mempunyai karakter religius selalu memperlihatkan ketugahan iman dan patuh untuk ibadah, serta menjaga hubungan dengan teman dan alam. Sedangkan, dilihat melalui bicaranya, peserta didik mempunyai karakter religius berbicara dengan bahasanya sopan, mengucapkan salam ketika berjumpa dan berpisah dan tidak berkata kasar ketika berbicara dengan teman sebayanya.³

Dalam proses menanamkan karakter religius pada peserta didik, pendidikan dalam perspektif Islam adalah suatu yang sesuai untuk masa kini dengan melalui program menghafal Al-Qur'an. Karena mendekatkan anak pada Al-Qur'an adalah termasuk cara terbaik yang bisa diimplementasikan pada dunia pendidikan dalam rangka menciptakan karakter religius dan meminimalisir rapuhnya karakter. Sungguh mulia manusia yang dapat menghafal Al-Qur'an, terutama apabila diamalkan semenjak usia dini, sehingga ajaran Islam akan mendarah daging. Selain siswa menghafal dan mengamalkannya, siswa secara tidak langsung memelihara orisinalitas Al-Qur'an. Maka hal tersebut sejalan dengan firman Allah SWT.

³ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 10.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

“*Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya*” (QS. Al-Hijr: 9).⁴

Ayat tersebut memberikan keyakinan pada manusia bahwa Al-Qur’an adalah kitab yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dan sudah dijamin kesuciannya. Maka dari itu sabagai umat harus memeliharanya dengan baik dan selama-lamanya. Karena jika tidak dijaga dengan hati nurani manusia tidak menutup kemungkinan ayat-ayat Al-Qur’an akan diusik dan diputar balikkan oleh manusia yang tidak suka Islam.

Agama Islam sumber ilmunya adalah Al-Qur’an dan Hadist dan pendidikan agama Islam dijadikan pedoman dalam kehidupan. Karena ilmunya dari Al-Qur’an dan Hadist, maka salah satu cara untuk memeliharanya dengan menghafalnya sehingga terbentuk karakter religius. Terlebih diterapkan mulai dari pendidikan dasar seperti di SD Islam As-Salam Malang.

Berdasarkan hasil survey pertama kali di SD Islam As-Salam karakter dimulai dari suatu pembiasaan siswa, kegiatan menghafal Al-Qur’an dapat membentuk kepribadian yang baik, siswa yang mengikuti program menghafal Al-Qur’an dampaknya pada akhlak yang baik karena akhlak akan menjadi ukuran kepribadian siswa khususnya dalam pembentukan karakter sehingga

⁴ Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an* (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2010), hlm. 13-14.

program tersebut membentuk karakter siswa yang baik seperti karakter religius akan melakat dalam pribadi siswa.⁵

Salah satu usaha umat Islam merupakan dengan menghafal Al-Qur'an sebab sebagian umat Islam ada yang kurang peduli dengan Al-Qur'an sehingga kemurniannya harus dijaga. Sebagai umat Islam harus menyiapkan orang yang mampu menghafal Al-Qur'an pada setiap generasi atau menumbuhkan bakat menghafal dari usia dini. Karena hafalan anak yang masih dini meskipun lambat tetapi ingatan mereka lumrahnya sangat kuat dan jika dibaca setiap hari, maka hafalan mereka semakin kuat, lebih-lebih di luar kepala, seperti dalam pepatah “ Belajar dimasa waktu kecil seperti mengukir di atas batu, sedangkan belajar dimasa tua seperti mengukir di atas air”.

Berdasarkan di lapangan bahwa program menghafalkan Al-Qur'an berlaku pada semua kelas baik kelas atas maupun kelas bawah, mengingat kebiasaan anak zaman sekarang enggan untuk mempelajari Al-Qur'an apalagi menghafalnya. Akan tetapi anak-anak lebih senang bermain *game* dan menonton film kartun, oleh sebab itu peranan suatu sekolah sangat berpengaruh terhadap karakter anak sehingga program unggulan yang telah dilaksanakan SD Islam As-Salam yaitu menghafal Al-Qur'an dapat mengubah kebiasaan anak dengan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

⁵ Wawancara, Waka Kurikulum SD Islam As-Salam, Jam 09.45, Kamis 24-11-2019.

Al-Qur'an sebagai hukum dan petunjuk bagi umat Islam awal diturunkan sampai saat ini masih terjaga keasliannya, meskipun dalam sejarah ada saja golongan yang ingin menghancurkan Al-Qur'an. Pada zaman post modern ini semakin berkurangnya minat orang yang ingin menjadi penghafal Al-Qur'an. Akan tetapi kebanyakan bercita-cita ingin menjadi pengusaha, penyanyi, artis dan sebagainya. Sangat jarang mendengar anak-anak bercita-cita menjadi penghafal Al-Qur'an.

Betapa pentingnya peran dari orang yang menghafal Al-Qur'an bagi umat Islam. Oleh karena itu salah satu upaya mempertahankan program menghafal Al-Qur'an adalah dengan memperhatikan rencana, metode, media dan sarana pra-sarana, evaluasi dan lain-lain. Dan dibutuhkan juga bagian pengelolaan atau manajemen pembelajaran yang betul-betul paham dengan kondisi siswa. Supaya pembelajaran tidak sia-sia, akan tetapi yang diharapkan adalah sesuai dengan target dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Karakter berasal dari nilai tentang perilaku yang sudah melakat pada diri manusia. Karena itu, dalam perspektif pendidikan karakter, tidak ada perilaku anak yang keluar dari nilai.⁶ Nilai tersebut adalah yang sudah dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengatakan bahwa ada 18 karakter yaitu bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan

⁶ Kesuma, dkk, *Pendidikan karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2.

tujuan pendidikan nasional. Adapun penjabarannya adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.⁷

Karakter juga dapat diartikan sebagai bentuk watak, tabiat, akhlak yang melekat pada pribadi seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi yang digunakan sebagai landasan untuk berpikir dan berperilaku sehingga menimbulkan suatu ciri khas pada individu.⁸ Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa baik dan buruknya karakter manusia bawaan dari lahir. Jika bawaannya baik, maka manusia akan berkarakter baik. Akan tetapi pendapat tersebut bersifat subjektif dalam artian bisa saja salah, jika pendapat tersebut absolut benar, maka pendidikan karakter tidak ada gunanya. Sebab tidak akan mungkin merubah karakter seseorang.

Namun kita katakan bahwa faktor keturunan bukan suatu faktor yang menghalangi pengaruh pendidikan. Oleh sebab itu, kita tidak pernah melihat dan tidak pula pernah mendengar orang tua melarang anaknya untuk mendapatkan pendidikan, dia akan mempersalahkan terhadap apa yang diinginkan anaknya atas keberhasilan. Bahwa pasti tidak akan berhasil,

⁷ Binti Maunah, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, IAIN Tulungagung. No. 1 th.V April 2015.

⁸ Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 682.

karena dia beranggapan bahwa anak telah diwarisi sifat dan akhlak. Jadi, selain dari faktor keturunan juga terdapat faktor lainnya yang sangat berpengaruh, diantaranya adalah pendidikan, keluarga, lingkungan, budaya dan lain-lainnya.

Oleh sebab itulah pembentukan karakter pada setiap individu alangkah baiknya dimulai dari usia dini. Hal ini sangat dianjurkan dalam Islam. Materi mengenai agama Islam harus disampaikan secara utuh. Keutuhan tersebut akan tampak jika dilihat dari lapangan dan tujuan pendidikan.⁹

Lapangan pendidikan menurut Ash-Shidiqi dalam bukunya adalah *Tarbiyah Jismiyah* yang artinya semua pendidikan yang sifatnya menyuburkan dan menyehatkan tubuh serta menegakkan supaya dapat menghadapi kesukaran yang ada dalam pengalaman setiap individu. *Tarbiyah Aqliyah* adalah pendidikan yang dampaknya mencerdaskan akal seperti, ilmu menghitung. Yang terakhir *Tarbiyah Adabiyah* yaitu salah satu ajaran pokok yang harus diajarkan supaya umat Islam melakukan akhlak mulia yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.¹⁰

SD Islam As-Salam Malang jika dilihat dari pandangan Islam telah melaksanakan pembelajaran menurut Ash-Shidiqi poin yang ketiga berkenaan dengan akhlak yaitu dengan membiasakan anak berbuat baik

⁹ Abdul Majid & Dian Andayani, *op.cit.*, hlm. 69.

¹⁰ Abdul Majid & Dian Andayani, *op.cit.*, hlm. 70.

contohnya menghafal Al-Qur'an akan menjadi salah satu cara untuk membentuk karakter yang bersifat religius dengan demikian secara tidak langsung peserta didik telah mebiasakan berbuat kebaikan menuju karakter religius.

Perubahan peserta didik pasti diinginkan oleh setiap pemimpin/kepala sekolah termasuk SD Islam As-Salam dari suatu perubahan perilaku biasa menuju perkembangan perilaku yang bersifat religius. Hal ini selaras dengan teori dari *Neil J. Salkind* perubahan perilaku seiring berjalannya waktu memang tidak memiliki bentuk fisik, akan tetapi bisa menggambarkan perubahan seperti itu sebagai suatu yang memiliki bentuk. Bergantung pada orientasi teoritisnya, bisa melihat berlangsung perkembangan sebagai perubahan yang berjalan dengan mulus dan kesinambungan atau sebagai perubahan yang berjalan dengan serba dadakan atau tiba-tiba.¹¹

Banyak cara yang dapat merubah peserta didik menjadi siswa yang berkarakter mulia salah satu caranya yaitu melalui program pendidikan yang bernilai religius misalnya menghafal Al-Qur'an dapat menjadi faktor pendukung bagi pembentukan karakter religius. Untuk menarik perhatian siswa seorang guru atau pembimbingnya kegiatan hafalanya harus disampaikan dengan menyenangkan dan tidak membosankan serta melihat kondisi siswa. Karena usia dini biasanya cepat mengalami jenuh, untuk

¹¹ Neil J. Salkind, *Teori-teori Perkembangan Manusia Pengantar Menuju Pemahaman Holistik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 59.

menghindari masalah tersebut seorang guru harus mengetahui karakter siswa dengan mendiagnosis dengan upaya untuk membentuk siswa yang berkarakter mulia.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diperlakukan wadah yaitu berupa yayasan atau lembaga pendidikan Islam, khusus Sekolah Dasar Islam terpadu yang melaksanakan program menghafal Al-Qur'an sebagai langkah implementasi pendidikan karakter. Pemandangan yang semakin hari semakin mengembirakan karena lembaga ini mendapatkan yang luar tanggapan baik di masyarakat, terutama masyarakat Kota Malang. SD Islam As-Salam Malang merupakan termasuk sekolah dasar yang melakukan program menghafal Al-Qur'an sebagai usaha dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak mulai dari kelas satu sampai enam.

Dunia pendidikan, khususnya Sekolah Dasar mempunyai pemikiran yang masih bersih, maka cara yang digunakan dalam SD Islam As-Salam yaitu mangacu kepada nilai-nilai dari ayat-ayat Kauniah dan Qur'aniyah, yaitu alam semesta seisinya, dimana proses pendidikan dan pengajarannya sebisa mungkin disesuaikan dengan pola pikir siswa yang penuh keceriaan, dengan menggunakan metode itu berharap mampu menciptakan proses belajar mengajar yang efisien. Lulusan SD As-Salam diharapkan mampu menjadi bibit masa depan yang mempunyai perilaku baik, cerdas dan berbudi luhur

Penelitian sebelumnya yang sesuai dengan bahasan yang diangkat oleh peneliti yaitu Novitasari (UIN Sunan Kalijaga, 2016) dalam penelitian jenis skripsi beliau yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional” Novitasari menyimpulkan bahwa melalui pendidikan berbasis Al-Qur’an niscaya dapat terlahir generasi yang memiliki keseimbangan antara intelektual dan religius. kemudian tujuannya dapat menciptakan anak didik yang beriman serta bertakwa, berilmu, kreatif dan bertanggungjawab. Akan tetapi dalam peneliti ada tambahannya yaitu mengenai karakter religius siswa kelas bawah atau usia 6-8 tahun

Berdasarkan pemaparan tentang pentingnya pendidikan karakter lewat program menghafal Al-Qur’an di Sekolah Dasar, termasuk mendidik generasi muda bangsa cerdas intelektual dengan karakter religius, maka peneliti meneliti lebih lanjut tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Religius melalui Program menghafal Al-Qur’an pada siswa kelas Bawah SD As-Salam Kota Malang”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana konsep pendidikan karakter religius melalui program menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas bawah SD Islam As-Salam Malang?
2. Bagaimana proses pendidikan karakter religius melalui program menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas bawah SD Islam As-Salam Malang?
3. Bagaimana pendidikan karakter religius yang terbentuk melalui program menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas bawah SD Islam As-Salam Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan konsep pendidikan karakter religius melalui program menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas bawah SD Islam As-Salam Malang
2. Untuk mendeskripsikan proses pendidikan karakter religius melalui program menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas bawah SD Islam As-Salam Malang
3. Untuk mendeskripsikan pendidikan karakter religius yang terbentuk melalui program menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas bawah SD Islam As-Salam Malang

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat secara Teoritis
 1. Hasil penelitiannya dapat memberi referensi serta masukan bagi pengembangan dan keilmuan mengenai program menghafal Al-Qur'an

sebagai upaya implementasi pendidikan karakter dan suatu saat akan banyak sekolah dasar yang menerapkan program ini sebagai salah satu cara membentuk generasi muda yang cerdas dan berkarakter luhur.

b. Manfaat secara Praktis

1. Manfaat bagi Sekolah

Bagi SD Islam As-Salam, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kembali kebajikan sekolah terkait dengan program menghafal Al-Qur'an yang adalah kegiatan unggulan dalam upaya implementasi pendidikan karakter.

2. Manfaat bagi Pendidik

Bagi pendidik SD As-Salam, baik bagi pendamping menghafal Al-Qur'an maupun guru kelas diharapkan penelitian ini dapat berguna lebih memperbaiki lagi program menghafal Al-Qur'an yang diharapkan dengan adanya program ini dapat membentuk karakter siswa, utamanya karakter religius.

3. Manfaat bagi Siswa

Dapat menambah pemahaman bahwa keberhasilan yang sesungguhnya bukan diukur dari nilai yang diraih di sekolah, akan tetapi terbentuknya karakter yang baik dalam diri siswa.

E. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti orisinalitas penelitian ini, peneliti melaksanakan kajian kepada penelitian sebelumnya yang semua penelitian adalah bentuk skripsi,

dalam rangka untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan mulai dari proses, isi maupun hasilnya. Di samping itu, untuk menghindari pengulangan terhadap metodenya atau data yang telah ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun perbandingannya sebagai berikut.

1. Annida Lathifa Riandy Putri. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al-Quran) dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Mangkubumen Kidul. Skripsi. Tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa pelaksanaan dan kendala Ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu obyek dan metode penelitiannya.
2. Laily Indah Nurmayanti. Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Implementasi Program Tahfidzul Qur'an di SDN 1 Kampungdalem Tulungagung. Tahun 2019. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan memahami usaha guru tahfidz dalam membentuk sikap jujur pada siswa yaitu dengan membentuk akhlaknya terlebih dahulu melalui pembiasaan tahfidzul qur'an dan dalam membentuk karakter cerdas peserta didik melalui program tahfidzul qur'an yaitu dengan meningkatkan Emotional Spiritual Quotient (ESQ). Adapun perbedaan terdapat pada jenis penelitiannya.

3. Dwi Rina Safitri. Pembentukan Karakter Religius pada Siswa melalui Program Hafalan Al-Qur'an Juz 30 di Madrasah Ibtidaiyah As-Siddiq Mojoagung Prambon Nganjuk. Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembentukan karakter istiqomah pada siswa melalui program hafalan Al-Qur'an juz 30 di MI As siddiq Mojoagung Prambon Nganjuk, untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter qona'ah pada siswa melalui program hafalan al Qur'an juz 30 di MI As Siddiq Mojoagung Prambon Nganjuk dan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter tawadzu' pada siswa melalui program hafalan Al-Qur'an juz 30 di MI As Siddiq Mojoagung Prambon Nganjuk. Kemudian untuk perbadaan penelitian ini adalah obyeknya lebih meluas dan pemebentukannya melalui Hafalan Juz 30.
4. M. Nurhadi. Pembentukan Karakter Religius melalui Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat. Tahun 2015. Bertujuan untuk mengetahui konsep, proses serta hasil capaiannya dalam Pembentukan Karakter Religius melalui Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat. Untuk perbedaannya adalah dari metode penelitiannya dalam penelitiannya menggunakan kualitatif studi kasus.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

| No | Nama Peneliti, Judul, Bentuk dan Tahun Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Hasil |
|----|---|---|---|--|
| 1. | Annida Lathifa Riandy Putri. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al-Quran) dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Mangkubumen Kidul. Skripsi. Tahun 2019. | Sama-sama menankan karakter melalui Al-Qur'an. | Obyeknya pada kelas atas yaitu kelas IV SD, cara mendapatkan data dan metode penelitiannya. | Menunjukkan bahwa pelaksanaan dan kendala Ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al- Qur'an dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab. |
| 2. | Laily Indah Nurmayanti. Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Implementasi Program Tahfidzul Qur'an di SDN 1 Kampungdalem Tulungagung. Skripsi. Tahun 2019 | Sama-sama karakter religius, program Tahfidzul Qur'an dan sama menggunakan kelas bawah. | Perbedaan terdapat pada cara mendapatkan data, rumusan masalah dan tempat objek penelitiannya | Mengungkapkan upaya dan bentuk penerapan guru tahfidz dalam membentuk karakter religius. |
| 3. | Dwi Rina Safitri. Pembentukan Karakter Religius pada Siswa melalui Program Hafalan al- Qur'an Juz 30 di | Memakai karakter religius, program hafalan Al-Qur'an. | Perbedaan penelitian ini adalah obyeknya lebih meluas dan pembentukannya | Mengungkapkan pelaksanaan, memahami hikmah dari Juz 30 dan memahami isi kandungan ayat yang |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| | Madrasah Ibtidaiyah As-Siddiq Mojoagung Prambon Nganjuk. Skripsi. Tahun 2019 | | melalui Hafalan Juz 30. | dihafal pembentukan karakter religius pada siswa. |
| 4. | M. Nurhadi. Pembentukan Karakter Religius melalui Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat. Tesis. Tahun 2015 | Sama-sama mengkaji tentang karakter religious dan tahfidzul Qur'an. | Metode penelitian menggunakan kualitatif studi kasus dan objeknya lebih meluas. | Konsep, proses serta evaluasinya dari pembentukan karakter religius di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat melalui pembiasaan, karena pada usia 6-13 tahun suka meniru yang ada disekelilingnya. |

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun penjabarannya sebagai berikut.

1. Implementasi merupakan suatu pelaksanaan dan tindakan dari rencana yang sudah disusun dengan sempurna dan terperinci, implementasi dilaksanakan setelah rencana telah benar-benar matang atau sempurna.
2. Pendidikan Karakter Religius merupakan usaha dengan sebenar-benarnya untuk membentuk jati diri, memanfaatkan sarana pendidikan serta membina yang sudah di program dengan baik dan dilaksanakan dengan konsisten.

3. Program menghafal Al-Qur'an yaitu salah satu rancangan mempunyai tujuan guna menjaga kesucian serta kehormatan Al-Qur'an, melalui ingatan pada lafadz-lafadz al-Qur'an dan makna secara prosedural, agar dapat diserap ke dalam hati dan akal, kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Sekolah Dasar Islam adalah sekolah yang menerapkan nilai-nilai religius di setiap pembelajarannya dalam rangka menjadikan peserta didik sebagai generasi yang menjalankan ajaran-ajaran Islam.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman peneliti memaparkan sistematika dari bab satu sampai bab enam. Beberapa rinciannya sebagai berikut.

Bab I adalah bagian yang terdapat pendahuluan, pada bab ini mendeskripsikan tentang proses penentuan judul sesuai dengan permasalahan yang ada. Kemudian fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika penelitian dan penelitian terdahulu atau orisinalitas penelitian. Adapun tujuan mengklafikasikan bagian ini memudahkan pembaca mengerti isi tulisan.

Bab II adalah kajian pustaka sebagai landasan pertama pada penelitian ini, point pertama menjelaskan tentang pengertian implementasi, point kedua mengenai pendidikan karakter, dan point yang ketiga adalah mengenai program menghafal al-Qur'an meliputi syarat menghafal, perencanaannya dan lain sebagainya.

Bab III merupakan bagian yang mendeskripsikan mengenai metode penelitian. Bab ini didalamnya terdapat penyelesaian masalah yaitu membahas metode yang akan digunakan oleh peneliti, pendekatan penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan sumber data. Pada penelitian ini dengan mengandalkan pada mencari informasi dengan cara wawancara dan mengetahui dan melihat dengan cara langsung kegiatan tantang program menghafal Al-Qur'an.

Bab VI merupakan hasil dari penelitian yaitu deskripsi umum obyek penelitian, sejarah singkat SD Islam As Salam Malang, visi dan misi, struktur organisasi, tujuan, siswa, sarana prasarana dan lain sebagainya. Sedangkan penyajian data penelitian adalah perencanaan, penerapan dan hasil capaian penerapan pendidikan karakter melalui program menghafal Al-Qur'an.

Bab V adalah membahas tentang hasil penelitian, berisi mengenai pendapat peneliti, penafsiran dan paparan dari temuan atau teori yang ada di lapangan.

Bab VI adalah kesimpulan dari seluruh pembahasan yang bersifat membangun, mulai dari bab pertama, kedua, ketiga, keempat sampai lima sampai dalam bab enam.

BAB II

PERSPEKTIF TEORI

A. Perspektif Teori

Berdasarkan definisi operasional yang sudah dipaparkan, maka peneliti menyusun landasan teori sebagai berikut.

1. Pengertian Implementasi

Implementasi yaitu penerapan dan bisa diartikan pelaksanaan yang telah disusun dengan terperinci dan matang. Implementasi dilaksanakan sesudah perencanaan sudah sempurna. Usman berpendapat implementasi yaitu cenderung pada aktivitas dan tindakan yang terjadi adanya tatacara suatu sistem dan bukan sekedar aktivitas.¹² Pendapat tersebut diperjelas kembali oleh Guntur Setiawan bahwa implementasi merupakan perkembangan dari aktivitas bersifat menyesuaikan hubungan.¹³

Dari pendapat diatas memaparkan bahwa implementasi merupakan kegiatan terencana, tidak hanya suatu aktifitas dan dilakukan dengan benar serta mendalam relevan dengan aturan-aturan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sebab itulah implementasi tidak bisa berdiri sendiri tanpa ada rencana berikutnya yaitu kurikulum.

¹² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 70.

¹³ Guntur Setiawan, *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 39.

2. Pendidikan Karakter Religius

a. Pengertian Pendidikan Karakter Religius

Thomas Lickona berpendapat karakter yaitu sifat alami yang dimanifestasikan dalam tindakan dalam kehidupan sehari yang baik dan benar sesuai dengan yang di dapat di sekolah. Pendapat tersebut hampir sama dengan pendapat Aristoteles, bahwa karakter berhubungan dengan kebiasaan yang kontinyu dilakukan.¹⁴

Mengacu dari beberapa pengetahuan karakter di atas, maka pendidikan akhlak mulia dapat dimakna dengan nilai-nilai dasar positif yang dipunyai masing-masing individu, yang membuat berbeda dengan yang lain dan diimplementasikan dalam di lingkungan sekitar.

Berdasarkan kamus lengkap bahasa Indonesia bahwa karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Berkarakter artinya memiliki watak dan kepribadian.¹⁵

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, karakter religius adalah watak yang erat kaitannya dengan agama yang bernilai dan bernuansa Islami contohnya berakhlak mulia. Al-Ghazali berpendapat bahwa akhlak adalah suatu kemantapan jiwa yang mengasilkan pengalaman

¹⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 32-33.

¹⁵ Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 12.

dengan mudah, tanpa ada paksaan dan disengaja. ¹⁶Jika orang tersebut melakukan hal yang baik maka akan disebut akhlak mulia. Sebaliknya, jika orang tersebut melakukan amalan tercela maka yang akan muncul adalah akhlak buruk.

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Dalam dunia pendidikan terdapat dua tujuan pendidikan yaitu pendidikan karakter dengan pendidikan nasional istilah tersebut tidak jauh beda pengertiannya, dilansir dari salah satu buku Pendidikan Karakter bahwa Pendidikan Nasional adalah kegiatan belajar mengajar yang tidak kaku serta mampu menyediakan generasi dalam dunia global. Sedangkan, Pendidikan Karakter mempunyai 3 tujuan. *Pertama* menanamkan nilai kehidupan agar menjadikan siswa yang mempunyai khas, yang *Kedua* mengecek siswa yang tidak relevan dengan nilai kehidupan yang baik, terakhir *Ketiga* mewujudkan hubungan yang baik sesama.¹⁷

Jadi, dua tujuan pendidikan di atas, sejalan dengan pendapat para tokoh internasional dalam bidang pendidikan yaitu Klipatrick, Brooks, Thomas dan Goble yang berpendapat bahwa akhlak mulia merupakan salah satu visi dari pendidikan.¹⁸ Jadi dapat ditarik

¹⁶ Abu Muhammad Iqbal, *Konsep Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (Madiun: Jaya Star Nine, 2015), hlm. 203.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 6-9.

¹⁸ Abdul Majid & Dian Andayani, *op.cit.*, hlm. 30.

kesimpulan bahwa tujuan pendidikan di bangsa ini yaitu suatu proses untuk membentuk generasi masa depan menghadapi tantangan masa selanjutnya dengan akhlak mulia tertanam dalam diri.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter

Pendidikan akhlak mulia mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat mendukung pelaksanaannya di sekolah. Faktor-faktor tersebut perlu dikaji lebih mendalam supaya dapat terlaksana dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar.

Koesoema berpendapat bahwa faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembentukan karakter dibagi menjadi dua bagian. Beberapa uraian dari kedua faktor tersebut, sebagai berikut.¹⁹

1) Faktor Internal

- a. Naluri, adalah kebiasaan yang dibawa sejak lahir dan bawaan asli pada manusia, naluri dapat menjadikan derajat manusia menjadi tinggi, bila naluri disalurkan dalam suatu yang positif sesuai dengan asas kebenaran sehingga akan mengatarkan seseorang tersebut menjadi pribadi yang baik di mata Tuhan dan manusia.
- b. Kebiasaan, adalah faktor yang mempunyai peranan besar dalam tingkah laku manusia, karena perilaku dan sikap seseorang tergantung pada kebiasaannya. Kebiasaan ini, memiliki arti

¹⁹ Dharma Koesoema, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 78-80.

sebagai perbuatan yang selalu dikerjakan dengan berulang-ulang sehingga menjadi ciri khas setiap individu.

- c. Kemauan, sikap ini adalah ujung tombak terbentuknya tingkah laku yang murni pada diri sendiri. Tanpa sikap ini maka keyakinan, ide dan kepercayaan tentang pengetahuan akan menjadi sia-sia bahkan tidak akan ada pengaruh bagi kehidupan.

2) Faktor Eksternal

- a. Pendidikan, adalah bagian yang memiliki tugas dalam menanamkan akhlak mulia. Selain itu pendidikan akan membawa seseorang bisa diterima dalam pendidikan informal, non formal sampai formal.
- b. Lingkungan, adalah hal yang mengelilingi suatu kehidupan, karena yang hidup pasti berinteraksi sesama manusia untuk saling memberi pengaruh melalui sifat, pikiran dan tingkah laku.

Pandangan tentang faktor-faktor yang membentuk karakter dapat dibagi menjadi dua garsi besar. Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa karakter sudah ada pada diri manusia dari sejak lahir, pemberian dari keturunan. Kedua, pandangan yang mengatakan bahwa karekter dihasilkan dari usaha seseorang untuk menguasai dan memperbaiki diri.²⁰ Pandangan Islam dominan pada pendapat yang kedua, bahwa karakter bisa dihasilkan dari bentukan usaha seorang

²⁰ *Ibid.*, hlm. 81.

manusia untuk memperbaiki dirinya, salah satunya melalui proses pendidikan dan pengalaman.²¹

Seorang manusia lahir dalam tidak membentuk karakter positif dalam dirinya sama dengan firman Allah SWT, mempunyai arti “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut bumi dalam keadaan tidak mengetahui apapun dan dia memberikan kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur” (Q.S An-Nahl: 78). Ayat ini jika dilihat dari tafsir Al-Maraghi, menjelaskan bahwa setelah Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu, maka Allah SWT memberikan padamu beberapa anugerah, sebagai berikut.²²

- a. Akal, sebagai alat yang digunakan untuk berpikir.
- b. Pendengaran, berfungsi alat merekam suara dengan demikian bisa mengetahui lawan bicara.
- c. Penglihatan, berfungsi untuk mengetahui hal di lingkungan sekitar.
- d. Anggota tubuh yang lain, bisa memahami mana yang baik dan yang jelek.

Dengan adanya pendapat di atas manusia harus mampu mengarahkan karakter ke arah yang baik. Karena makhluk hidup memiliki sifat yang berpotensi dalam hal negatif dan positif. Dengan demikian penanaman akhlak mulia bisa menyediakan dan memajukan

²¹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 34.

²² M. Thalib, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, (Yogyakarta: Sumber Ilmu, 1974), hlm. 765.

hal positif supaya bisa terbentuk menjadi generasi yang unggulan serta berkarakter.

3. Implementasi Pendidikan Karakter Religius

a. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Karakter Religius

Kualitas kegiatan belajar mengajar guru tergantung dari pendekatan yang digunakan. Secara teori, ada 8 pendekatan yang bisa digunakan dalam pembelajaran pendidikan karakter, sebagai berikut.²³

- a. *Pembangkitan* yaitu pendekatan yang membebaskan siswa untuk berekspresi respons efektifnya terhadap stimulus yang diterima.
- b. *Penanaman* merupakan menerima apa yang diajarkan.
- c. *Alasan moral* yaitu hal yang untuk berhubungan baik untuk menyelesaikan masalah.
- d. *Klarifikasi nilai* yaitu siswa diberi masukan mengenai nilai moral.
- e. *Analisis nilai* yaitu siswa dipancing agar mengamalkan analisis moral.
- f. *Kesadaran moral* merupakan masukan kepada siswa agar bangkit dalam nilai moral yang telah ditentukan.
- g. *Pendekatan komitmen* merupakan untuk menanamkan jiwa mempunyai pegangan hidup dalam pembelajaran karakter.

²³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 206-209.

- h. *Pendekatan serikat pekerja* yaitu siswa diarahkan untuk melakukan nilai akhlak mulai dengan khitmad dalam kegiatan sehari-hari.

b. Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter sekarang waktunya diimplementasikan dengan metode klasikal yang sering didasari oleh persepsi bahwa siswa mempunyai kemampuan, belajar yang sama dan pada kelas yang nyaman, dengan kegiatan mata pelajaran yang monoton serta guru yang lebih aktif. Metode klasikal tersebut dianggap tidak mampu sampai dengan tujuan pembelajaran sebab mengakomodasi kegiatan di rumah dengan di sekolah kurang. Pengalaman siswa masih luas oleh karenanya penerapan metode yang sesuai dengan ciri-ciri.

Mengenai pemilihan metode yang sesuai dengan pembelajaran akhlak mulia untuk membentuk generasi yang diharapkan oleh bangsa. Menurut Sudiati terdapat empat metode sebagai berikut.²⁴

- a. Metode dogmatis, adalah cara untuk memberikan materi kepada siswa tentang kebaikan tanpa mempermasalahkan hakikat kebenaran.
- b. Metode deduktif, merupakan metode mempersiapkan nilai kebenaran dengan cara menjabarkan konsep mengenai kebenaran dengan tujuan supaya siswa menjadi mengerti.

²⁴ Sudiati, *Pendidikan Nilai Moral Ditinjau dari Perspektif Global*, (Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan, 2010), hlm. 219.

- c. Metode induktif, yaitu memberikan pelajaran dengan mengenalkan peristiwa yang ada di lingkungan dengan di hubungkan dalam hal kebenaran.
- d. Metode reflektif, adalah cara yang menggabungkan antara konsep kebenaran dengan peristiwa yang ada di lingkungan kemudian dikembalikan dalam konsep teorinya.

c. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bisa dilaksanakan dengan strategi sebagai berikut.

- a. Menghubungkan etika serta nilai pada setiap materi
- b. Penanaman perilaku yang dilakukan oleh pihak sekolah
- c. Dukungan oleh pihak keluarga sehingga pelajaran yang ada di sekolah dapat diamalkan.
- d. Memberikan tauladan serta baik sesama.
- e. Membentuk perilaku akhlak mulia.
- f. Pembiasaan mengenai pengamalan akhlak mulia.

Berdasarkan uraian diatas bahwa pendidikan karakter tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan pihak lain, seperti lingkungan dan keluarga. Pendidikan harus di hubungkan dengan kegiatan sekolah dalam ataupun di luar kelas. Kemudian, pendidikan karakter juga di melalui dari tindakan pendidik. Dalam artian tindakan guru yang negatif akan di tiru bahkan membekas menjadi hal yang negatif pula,

sebaliknya jika guru melakukan hal yang positif seorang siswa akan mencontoh kebajikannya.²⁵

d. Langkah-langkah Pendidikan Karakter

Adapun langkah-langkah pendidikan karakter terdapat lima langkah.

- a. Merencanakan pembelajaran yang berhubungan dengan akhlak mulia.
- b. Adanya dukungan dari lingkungan dalam rangka mewujudkan pendidikan karakter yang terhubung dengan mata pelajaran dan kehidupan sehari.
- c. Melakukan permintaan terhadap pihak atasan untuk ikut serta dalam pembentukan karakter.
- d. Melakukan pembelajaran yang bernilai akhlak mulia dengan cara berkelanjutan dan teguh dalam prinsip.
- e. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan pendidikan karakter untuk mengetahui perkembangannya.²⁶

²⁵ Agus ZaenuFitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 45-46.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 52.

4. Program Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Program Menghafal Al-Qur'an

Program sebagai suatu perencanaan tentang usaha menjadikan landasan, program yaitu unsur penting yang harus ada dalam rangka terciptanya suatu kegiatan.²⁷ Sedangkan kata menghafal artinya *tahfidz* yang berasal dari bahasa Arab, bentuknya berupa kata kerja *hafizha-yahfazhu-hifzhan*. Apabila dikatakan *hafizha asyasyai'a* artinya menjaga, memelihara dan melindungi. *Hafizha ad-darsa* yang artinya menghafal. Dari sini, bahwa kata *hafizha-yahfazhu-hifzhan* dalam bahasa Indonesia mempunyai arti menghafal.²⁸

Al-Qur'an mendefinisikan sebagai firman Allah SWT yang disampaikan kepada Malaikat Jibril relevan redaksinya pada Nabi Muhammad SAW dan diterima oleh umat dengan *tawatur*.²⁹ Jadi program menghafal Al-Qur'an dapat diartikan sebagai perencanaan dalam menghafal Al-Qur'an terhadap lafazh-lafazh Al-Qur'an serta menghafalkan makna secara sistematis dan baik supaya dapat menyerap ke hati dan pikiran serta dapat diamalkan di lingkungan sekitar.

²⁷ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm. 875.

²⁸ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 279.

²⁹ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2013), hlm. 50.

b. Tujuan Program Menghafal al-Qur'an

Adapun beberapa tujuan program menghafal Al-Qur'an, sebagai berikut.³⁰

- a. Mampu memahami pentingnya hafalan Al-Qur'an.
- b. Mampu menghafal ayat-ayat secara terampil.
- c. Mampu terbiasa menghafal Al-Qur'an agar suka menghafal lafad-lafad Al-Qur'an.

Sedangkan hukum dari menghafal Al-Qur'an adalah fardlu kifayah, artinya dari umat islam harus ada yang hafal meniru jejak Nabi Muhammad SAW untuk menjaga kemutawattirannya. jika tidak ada, maka seluruh umat islam menanggung dosa.³¹

c. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an

Hafalan Al-Qur'an adalah termasuk ibadah yang terpuji dan untuk mencapainya tidaklah mudah. Adapun syarat-syarat dalam menghafal Al-Qur'an, sebagai berikut.³²

³⁰ Ahmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), hlm. 168.

³¹ Fahd Bin Abdurrahman Ar-Rumi, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), hlm. 100.

³² A. Khaliq & Raghil As-Sirjani, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Imam, 2010), hlm. 63.

a. Mempunyai tekad kuat dan bulat

Tekad yang kuat akan mengantarkan seseorang menuju ke tempat tujuan dan membantangi terhadap kendala-kendala dan rintangan-rintangan. Menukil dari firman Allah SWT yang Artinya “dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha kearah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia seseorang mukmin, maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalasi dengan baik” (Q.S. Al-Isra: 19).

b. Memiliki sifat sabar

Sabar adalah sifat yang selalu ditanamkan ketika melakukan suatu amanah, kegiatan dan dalam hal belajar termasuk menghafal Al-Qur'an.

c. Istiqomah

Istiqomah atau dengan bahasa ilmiahnya konsisten adalah tetap menjaga kebiasaan menghafal Al-Qur'an, dalam artian menghafal harus senantiasa menjaga prinsip dan kebiasaan yang dibentuk pada waktu untuk menghafal Al-Qur'an.

d. Berusaha menjahui hal yang dosa dan perbuatan tercela

Maksiat dan perbuatan tercela adalah hal yang harus dihindari oleh setiap manusia termasuk orang yang proses menghafal

Al-Qur'an. Sebab dua hal tersebut mempunyai pengaruh pada perkembangan jiwa dan merusak ketenangan hati sehingga akan menghancurkan keistiqomahan dan kekhusu'an yang sudah dibina dan terlatih dengan baik.

e. Memilih metode menghafal Al-Qur'an

Untuk menjaga hafalan dan pembacaan yang benar, alangkah baiknya ditasmi'kan kepada guru atau orang lain yang ahli dibidang tersebut, supaya ketika salah dapat dibenarkan bacaannya. Faktor lain supaya bacaan baik adalah memperbanyak tasmi' bacaan Al-Qur'an dengan murottal atau guru ahli dibidang pembacaan Al-Qur'an.

d. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Kemudian ada beberapa keutamaan dari menghafal Al-Qur'an, sebagaimana diungkapkan oleh Sa'dullah, sebagai berikut.³³

- a. Al-Qur'an merupakan kitab yang menjanjikan kebaikannya, mendapatkan keberkahan dan kemanfaatan untuk penghafalnya. Sebagaimana firman Allah SWT yang mempunyai arti "ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatNya dan supaya medapat

³³ Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2010), hlm. 32-35.

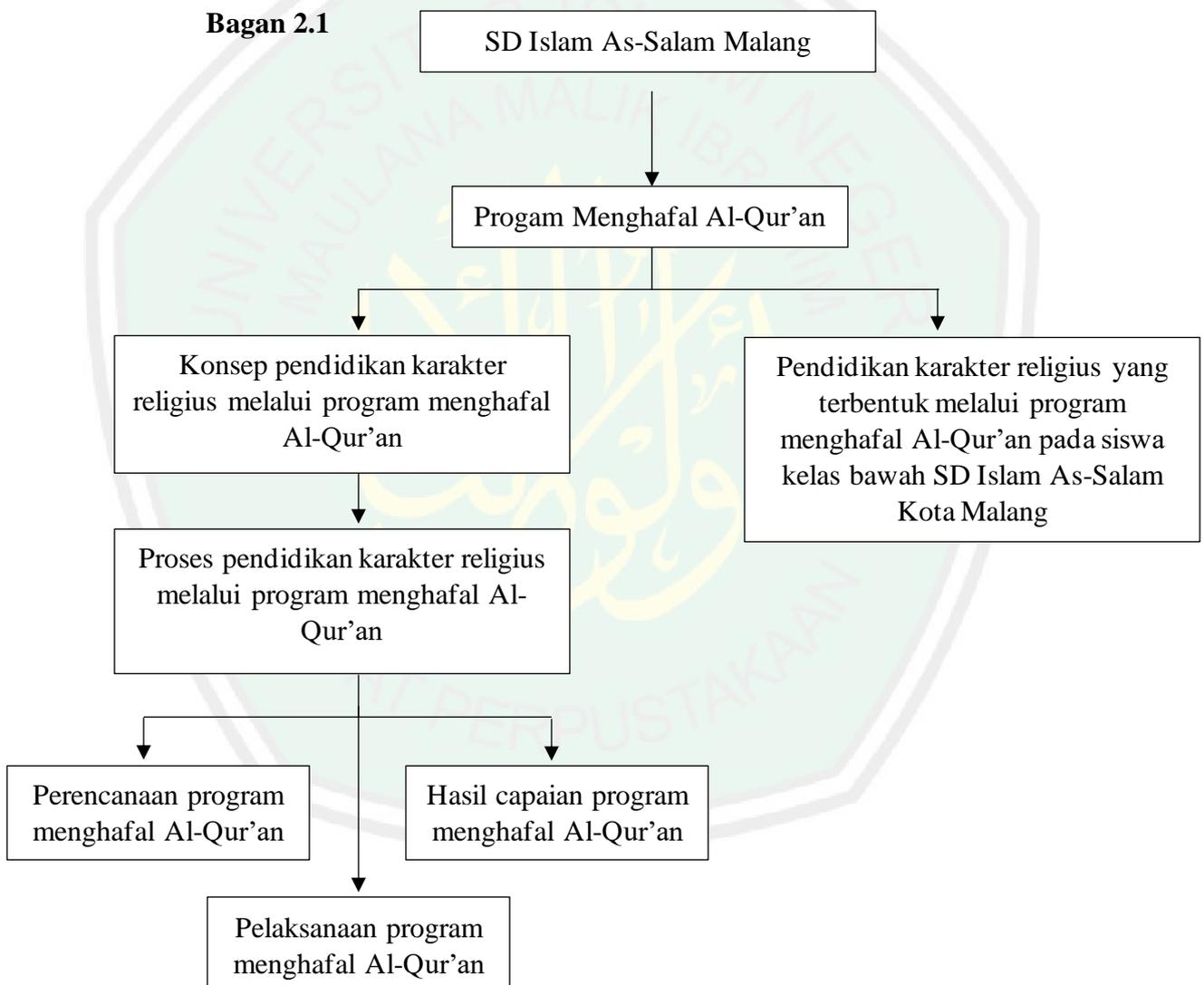
- pelajarang orang-orang yang mempunyai pikiran” (Q.S. As-Shaad: 29)
- b. Penghafal Al-Qur’an adalah ciri-ciri umat yang dilimpahkan ilmu.
 - c. Al-Furqon mempunyai 77.439 kalimat, apabila setiap penghafal mengerti artinya, maka sama dengan hafalan kosa kata bahasa arab.
 - d. Kitab suci Al-Qur’an adalah kitab mempunyai kata-kata indah dan penuh makna serta berarti dalam kehidupan. Mentadabburi dan mentafakkuri setiap ayat. Seperti yang terdapat dalam firman Allah SWT yang artinya “maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur’an ataukah hati mereka terkunci?” (Q.S. Muhammad: 24)
 - e. Mudah menemukan contoh-contoh nahwu, shorof serta tentang balaghah dalam Al-Qur’an.
 - f. Penghafal mengerti hukum karena dalam Al-Qur’an terkandung ayat-ayat tentang hukum islam.
 - g. Penghafal akan semakin kuat otaknya dalam menampung informasi yang positif.
 - h. Seorang penghafal jika berdagang keberuntungan akan berpihak padanya.
 - i. Al-Qur’an akan menolong kelak di hari akhir.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan diatas menghafal Al-Qur’an jika diimplementasikan dengan komprehensif mempunyai tiga dimensi yang dapat menunjang pembentukan karakter peserta didik.

Pertama, dimensi personal atau akhlak pada diri sendiri. Kedua, dimensi interpersonal atau akhlak pada orang lain kerap disebut *habluminannas*. Ketiga, dimensi vertikal, hubungan dengan yang Maha Esa (*habluminallah*).

B. Kerangka Berpikir

Bagan 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan fenomena dengan utuh serta menyeluruh melalui pengumpulan data dan disusun dalam bentuk narasi. Penjelasan tersebut sejalan dengan pengertian Moleong yang berpendapat bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tujuannya untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti tindakan, motivasi, dan lain-lain.³⁴

Penelitian kualitatif bermaksud untuk mengerti fenomena-fenomena sosial dari pandangan partisipan. Untuk jenis adalah penelitian deskriptif. Penelitian jenis ini adalah pengumpulan data berupa gambar, bukan angka-angka dan kata-kata. Kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran panyajian laporan. Data itu didapat dari naskah wawancara, foto, video, catatan lapangan dan dokumen. Dengan adanya data yang banyak cara menganalisisnya dilaksanakan contohnya orang marajut sehingga setiap bagian ditelaah satu persatu.

Penelitian deskripsif dalam penelitian ini berupa analisis kegiatan, mengidentifikasi suatu kelakuan di bidang bisnis, pemerintah, lembaga

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

pendidikan dan lain sebagainya. Kegiatan produksi dan pemberian layanan. Sedangkan dalam dunia pendidikan analisisnya dilakukan terkait pelaksanaan belajar mengajar dan pekerjaan para pengawas, guru, kepala sekolah, staf sampai peserta didik. Analisis kegiatan pengelola dan pelaksana pendidikan, profesional maupun tenaga terampil fokus pada menganalisis kinerja dan tingkat keterampilan dan kecakapan.³⁵

B. Kehadiran Peneliti

Hadinya peneliti adalah hal yang penting, sebab memegang banyak peran. Dalam penelitian kualitatif peneliti tugasnya rangkap menjadi membuat rencana, pelaksana, pengumpulan data, penafsiran data dan analisis. Peneliti terjun langsung dalam proses pengambilan data secara tujuan agar data yang didapat valid dan tidak dimanipulasi. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan hadir langsung di sekolah dan mengamati langsung beberapa kegiatan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dengan hadirnya peneliti di lapangan dalam rangka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan serta berharap dapat tumbuh kedekatan emosional antara peneliti dan objek supaya data yang didapat bersifat objektif.³⁶

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 81.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 81.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam As-Salam Kota Malang beralamatkan Jl. Bendungan Wonorejo No.1A, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145. Penelitian ini dilakukan pada kelas bawah meliputi kelas I, II dan III pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini didapat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah atau yang mewakili, wali kelas, guru pendamping hafalan Al-Qur'an dan sampel siswa kelas bawah di SD Islam As-Salam Kota Malang. Data didapat berupa data tulisan yang menjelaskan tentang implementasi pendidikan karakter melalui program menghafal Al-Qur'an pada kelas bawah di SD Islam As-Salam Kota Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, teknik pengumpulan datanya dilaksanakan sesuai secara kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan untuk ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data, seperti fakta tentang dunia.³⁷

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 218.

Penelitian ini mengenai hal teknik pengumpulan data, peneliti melakukan pra-penelitian dengan cara mewawancarai salah satu ustadzah yang merupakan pembimbing program menghafal Al-Qur'an. Tahap observasi difokuskan untuk mengamati proses penerapan pendidikan karakter melalui program menghafal Al-Qur'an.

b. Wawancara

Wawancara adalah interaksi yang saling bertukar informasi dan ide dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan pada setiap narasumber tidak sama. Karena hal tersebut berdasarkan data yang dibutuhkan.

Adapun narasumber yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dalam hal ini untuk mengetahui tentang kebijakan-kebijakan program menghafal Al-Qur'an dari perencanaan, pelaksanaan hingga hasil capaian program menghafal Al-Qur'an sebagai upaya implementasian pendidikan karakter, kemudian guru kelas bawah mulai dari kelas I, II dan III mengenai tentang perannya dalam mendukung program menghafal Al-Qur'an, dan tim pembimbing program menghafal Al-Qur'an mengenai perannya dalam program ini sebagai penunjang pendidikan karakter bagi siswa kelas bawah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kegiatan yang sudah terjadi, dokumen yang diperoleh bisa berupa tulisan, karya-karya ataupun gambar tentang program menghafal Al-Qur'an pada kelas bawah di SD Islam As-Salam Kota Malang.

Dokumennya didapat dari SD Islam As-Salam Kota Malang adalah dokumen tentang perencanaan, pelaksanaan sampai dengan hasil yang dicapai dengan harapan dengan adanya program menghafal Al-Qur'an adalah implementasi pendidikan karakter meliputi berakhlak, akidah yang benar, rajin, beribadah, kreatif, dan aktif belajar dimanapun berada. Serta dokumentasi tentang sarana prasarana yang mendukung fasilitas dalam program menghafal Al-Qur'an.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun dengan teratur data yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara mengelompokkan data dalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit, melaksanakan sintesis, menyusun dalam pola, menentukan mana yang penting dan mana yang akan dipelajari sampai membuat kesimpulan supaya mudah dimengerti oleh diri sendiri dan pembaca.³⁸

³⁸ *Ibid.*, hlm. 244.

Menganalisis penelitian jenis deskriptif, data yang dikumpulkan dengan bentuk kata-kata dan gambar serta berupa tulisan karangan narasi akan diolah menjadi kalimat ilmiah dan dianalisis dengan cara kualitatif. Analisis dan pengumpulan data penelitian kualitatif bersifat interaktif. Adapun komponen-komponen dari proses analisis data bersifat interaktif, sebagai berikut.³⁹

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengambilan data yang dilakukan pada lapangan menggunakan instrumen dan teknik pengambilan data yang telah dilakukan. Kemudian data di olah, selanjutnya direduksi data. penelitian ini mengambil data dari observasi, wawancara dengan narasumber ahli mengenai pendidikan karakter dan program menghafal Al-Qur'an.

2. Reduksi Data

Reduksi data bisa dikatakan menyimpulkan, menentukan dan memfokuskan suatu yang pokok serta penting untuk kemudian dicari tema dan polanya. Tujuannya adalah supaya data yang telah direduksi dapat memberi pemaparan yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data berisi tentang hasil wawancara dengan narasumber meliputi kepala sekolah, guru kelas

³⁹ *Ibid.*, hlm. 246.

bawah, tim pembimbing program menghafal Al-Qur'an dan siswa kelas bawah.

3. Penyajian Data

Penyajian datanya diuraikan dengan bentuk penjelasan singkat, tentang pendidikan karakter melalui program menghafal Al-Qur'an.

4. Penarikan Kesimpulan

Melalui data yang sudah didapat, peneliti menarik kesimpulan yang berupa uraian tentang implementasi pendidikan karakter melalui program menghafal Al-Qur'an relevan dengan hasil reduksi data dan penyajian data yang dilakukan sebelumnya yakni melalui proses wawancara dengan narasumber yang ahli dibidang pendidikan karakter dan program menghafal Al-Qur'an. Data yang sudah mendukung bisa dijadikan kesimpulan yang siap untuk disajikan dalam laporan penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Data yang sudah ditemukan perlu adanya pengkajian ulang supaya dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dengan mengecek keabsahan data. Penelitian ini memiliki beberapa tahap bagi pengujian pengecekan temuan yaitu keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi data dan diskusi bersama teman sejawat.

Pertama, keikutsertaan peneliti memerlukan waktu yang cukup lama sampai mengumpulkan data yang didapat sudah dianggap sempurna. Kedua, ketekunan pengamatan peneliti menemukan unsur-unsur yang sesuai dengan permasalahan dan isu yang sedang dicari, kemudian di pusatkan hal-hal tersebut dengan rinci. Ketiga, tahap triangulasi data, pada tahap ini peneliti memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu diluar data-data untuk keperluan pengecekan dan membandingkan data yang sudah didapat.

H. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap penelitiannya meliputi pra penelitian dan tahap penelitian dan tahap analisis data. Adapun akan tahap-tahapnya sebagai berikut.⁴⁰

1. Tahap Pra Penelitian

a. Menyusun rancana penelitian dan menentukan lapangan

Peneliti mulai merancang penelitian yang relevan dengan kemampuan dalam hal ini peneliti menentukan tentang pendidikan karakter melalui program menghafal Al-Qur'an, dengan judul yang telah diangkat tepatnya adalah di SD Islam As-Salam Kota Malang.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 127-136.

b. Surat Perizinan

Peneliti mengurus surat izin dari fakultas hendak ajukan pada kepala sekolah SD Islam As-Salam Kota Malang

c. Menentukan dan menggunakan informasi

Peneliti menentukan dan menggunakan informasi yang dibutuhkan untuk data penelitian pihak sekolah tentang pendidikan karakter melalui program menghafal Al-Qur'an.

d. Memperhatikan etika penelitian

Pada setiap daerah atau tempat pasti memiliki aturan-aturan dan kebaisaan yang berdeda-beda. Dengan demikian peneliti harus mengerti dan menghormati etika serta norma dilapangan.

2. Tahap Penelitian

a. Mengetahui konteks penelitian serta persiapan diri

Dalam tahap ini peneliti berusaha memahami konteks penelitiannya supaya mempersiapkan diri dan memilih kiat-kiat yang digunakan oleh peneliti.

b. Terjun ke lapangan

Ketika sudah dilapangan peneliti hendaknya mejalin hubungan sosial yang solid dengan subjek agar peneliti mendapatkan data

objektif. Peneliti hadir dalam program menghafal Al-Qur'an yang ada dilapangan.

3. Analisis data

Tahap ini merupakan proses mencari dan menyusun dengan teratur data roleh baik dari wawancara, observasi sampai dengan dokumentasi untuk memahami pembaca.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai *Implementasi Pendidikan Karakter Religius melalui Program Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas Bawah SD Islam As Salam Kota Malang* mendapatkan data sebagai berikut.⁴¹

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Nama Sekolah : SD Islam As-Salam
NSS : 102056105099
NPSN : 60726485
Alamat : Jl. Bendungan Wonorejo 1A Malang
Desa : Karang Besuki
Kecamatan : Sukun
Kabupaten : Malang
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 65415
No. Telp : (0341) 580550
Email : sdassalamalang.com
Status Sekolah : Swasta

⁴¹ Observasi SD Islam As-Salam Malang, tanggal 14 Juli 2020.

Akreditasi : A (unggul)

2. Sejarah Berdiri SD Islam As-Salam

Sekolah Dasar Islam As-Salam adalah sekolah yang berdiri sejak tahun 2010 dengan benuansa islami dan menerapkan kurikulum masa kini yaitu kurikulum 2013. Sekolah yang dibangun dengan lahan yang cukup sempit akan tetapi penataan bangunan yang cukup indah nan rapi. Selain itu sekolah ini mempunyai beberapa program unggulan, seperti Menghafal Al-Qur'an (*tahfidzul Qur'an*) dengan target hafalan 3-4 juz selama kelas 1 sampai lulus. Outdoor study, yaitu kegiatan belajar mengajar dialihkan di luar kelas dengan menyesuaikan kompetensi yang ada. Sains club, program ini membekali dan menyiapkan siswa untuk mengikuti lomba dalam *event olympiade* sains. Outbound, dilakukan setiap akhir semester. Proyek akhir, dilaksanakan setiap akhir tahun dengan aturannya adalah siswa presentasi dihadapan orang tuanya. Ekstrakurikuler rutin dilakukan pada hari sabtu dalam rangka membekali siswa dengan berbagai keterampilan.

Pada penelitian ini, peneliti meneliti tentang program unggulan menghafal Al-Qur'an. Program ini berdiri sejak tahun 2011 yang digagas langsung oleh kepala sekolah karena menginginkan adanya program yang menonjol di sekolah ini. Untuk mencapai keberhasilan program tersebut,

guru sekolah memberikan tes psikologi bagi calon siswa SD Islam As-Salam dengan dibantu guru-guru yang memandu jalannya tes.⁴²

3. Visi dan Misi SD Islam As-Salam

Visi SD Islam As-Salam adalah sebagai berikut :

Menjadi lembaga pendidikan islami unggul dan terpercaya, melahirkan generasi muda muslim berakhlakul karimah dan berprestasi akademik, siap menghadapi tantangan masa depannya.

Sedangkan untuk Misi dari SD Islam As-Salam adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dasar bermutu yang berpijak pada nilai-nilai keislaman
2. Melakukan pembimbingan dan pendidikan secara komprehensif yang bertujuan membentuk pribadi berakhlakul karimah.⁴³

4. Keadaan Siswa SD Islam As-Salam

Siswa adalah orang yang harus ada karena siswa adalah termasuk komponen dalam dunia pendidikan lebih tepatnya objek bagi pendidik. Dengan demikian kegiatan pendidikan tidak akan berlangsung jika tidak ada siswanya. Dengan siswa yang semakin banyak maka masyarakat akan menyekolahkan anaknya di SD Islam As-Salam dengan program unggulannya menghafal al-Qur'an atau *Tahfidzul Qur'an*.

⁴² *Ibid.*,

⁴³ *Ibid.*,

Tabel 4.1 Keadaan siswa SD Islam As-Salam

| No | Kelas | Putra | Putri | Jumlah Siswa |
|---------------|-------|-------|-------|--------------|
| 1 | I | 25 | 26 | 51 |
| 2 | II | 25 | 27 | 52 |
| 3 | III | 23 | 27 | 50 |
| 4 | IV | 26 | 21 | 47 |
| 5 | V | 26 | 21 | 47 |
| 6 | VI | 26 | 26 | 52 |
| Jumlah | | 151 | 148 | 299 |

5. Daftar Guru dan Karyawan SD Islam As-Salam

Tabel 4.2

| No | Nama | TTL | Pendidikan Terakhir |
|----|---|--------------------------------------|---------------------|
| 1 | Drs. M Arief Chusaeni, M.Kpd | Malang, 3 Maret 1964 | S2 |
| 2 | Fauziah Rachmawati, M.Pd | Malang, 22 9 1985 | S2 |
| 3 | Susy Wijayanti, S.Psi, S.Pd | Madiun, 29 Januari 1976 | S1 |
| 4. | Ruli Hartati, S.Pd.I | Tegal, 25 September 1982 | S1 |
| 5. | Ervin Fatichatus Sholichah S.P, S.Pd | Jombang, 16 November 1981 | S1 |
| 6 | Suyanto, M.Pd | Belitang Sum-Sel, 30 Agustus 1977 | S2 |
| 7 | Enis Riswandari, S.Pd | Malang, 15 Februari 1976 | S1 |

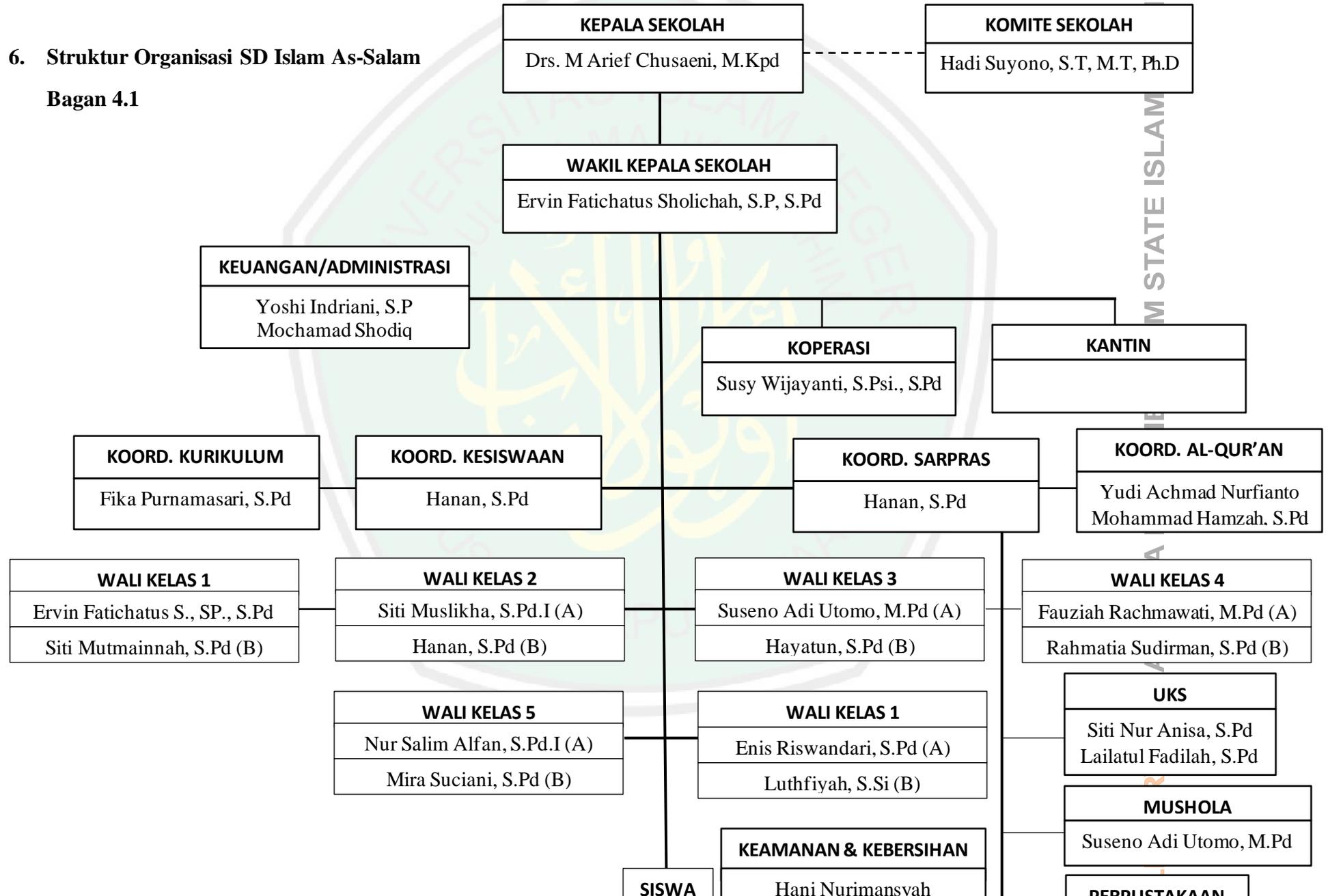
| | | | |
|----|------------------------------------|----------------------------------|----|
| 8 | Yoshi Indriani, S.P | Malang, 4 April 1973 | S1 |
| 9 | Siti Muslikha, S.Pd.I | Malang, 16 Juni 1990 | S1 |
| 10 | Fika Purnamasari, S.Pd | Malang, 5 Agustus 1989 | S1 |
| 11 | Nur Ngaini, S.Si | Trenggalek, 2 Maret 1989 | S1 |
| 12 | Dian Natalia R.F, M.Pd | Probolinggo, 24 Desember 1986 | S2 |
| 13 | Fajar Khusnul Hakim, S.Or, S.Pd | Malang, 30 Agustus 1990 | S1 |
| 14 | Umi Kulsum, S.Ag | Bojonegoro, 20 Juni 1973 | S1 |
| 15 | Aflika Fatoni, S.Pd.I | Malang, 16 Januari 1981 | S1 |
| 16 | Agusnaini Saifulloh, S.Pd.I | Blitar, 21 Agustus 1983 | S1 |
| 17 | Anies Purmawati, SAB | Nganjuk, 27 Agustus 1982 | S1 |
| 18 | Nur Salim Alfian, S.Pd.I | Malang, 26 Maret 1992 | S1 |
| 19 | Robbi Teo Aziz, S.Pd.I | Madiun, 22 Mei 1992 | S1 |
| 20 | Endang Pramudiarti, S.Pd | Trenggalek, 10 Desember 1992 | S1 |
| 21 | Dewi Latifah, S.Pd | Malang, 28 Desember 1993 | S1 |
| 22 | Luthfiyah, S.Si | Lamongan, 6 Februari 1989 | S1 |
| 23 | Wardatun Nafisah, S.Pd.I | Pasuruan, 11 Juli 1993 | S1 |
| 24 | Hanan, S.Pd | Jakarta, 14 April 1995 | S1 |

| | | | |
|----|--------------------|------------------------------|----|
| 25 | Lilis Suhaida, S.E | Lumajang, 9 Desember 1994 | S1 |
|----|--------------------|------------------------------|----|



6. Struktur Organisasi SD Islam As-Salam

Bagan 4.1



7. Keadaan Guru SD Islam As-Salam

Pendidik adalah orang yang berperan penting dalam dunia pendidikan sehingga sering kali dijadikan tolak ukur dalam keberhasilan suatu madrasah. Selain itu, tidak hanya dalam bidang pembelajaran saja. Akan tetapi ada juga guru yang tugasnya memajemen kebutuhan-kebutuhan kelas, administrasi dan seluruh mengenai sekolah biasa disebut dengan Staf Tata Usaha merekalah yang mengatur apa saja yang di butuhkan untuk madrasah.

Sekolah Dasar Islam As-Salam adalah sekolah yang dipimpin oleh Drs. M Arief Khusaini, M.Kpd yang memiliki ijazah S2. Sedangkan untuk program unggulan dalam sekolah adalah program menghafal Al-Qur'an dan belajar Al-Qur'an dengan metode UMMI.

Berhubungan dengan program yang ada yaitu tentang keislaman maka kepala madrasah mengangkat guru yang mayoritas alumni pondok pesantren. Sehingga pendidik yang ada di madrasah minimal bisa membaca Al-Qur'an bahkan ada yang hafal Al-Qur'an.

Tabel 4.3 Jumlah guru dan karyawan SD Islam As-Salam

| No | Jabatan | Banyak Guru | Banyak Karyawan |
|----|----------------|-------------|-----------------|
| 1 | Kepala Sekolah | 1 | |
| 2 | Guru Kelas | 18 | |
| 3 | Guru Penjas | 2 | |

| | | | |
|---------------|--------------|-----------|----------|
| 4 | Guru Agama | 2 | |
| 5 | Guru Non PNS | 6 | |
| 6 | PNS | | 0 |
| 7 | Non PNS | | 3 |
| JUMLAH | | 29 | 3 |

B. Hasil Penelitian

1. Konsep Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Menghafal

Al-Qur'an pada Kelas Bawah SD Islam As-Salam Malang

Pendidikan karakter religius melalui program menghafal Al-Qur'an pada umumnya adalah diperoleh melalui Madrasah Ibtidaiyah (MI). Namun pendidikan karakter religius juga bisa diperoleh melalui pendidikan umum yang berbasis islami. Seperti SD Islam As-Salam Malang. Sehingga program tersebut menjadi sorotan masyarakat yang dinilai sebagai sekolah yang unggul dan sesuai untuk putra-putrinya karena selain mendapatkan ilmu sains, sosial dan kewarganegaraan dan siswa juga mendapatkan ilmu agama lebih bahkan mendapatkan kebiasaan yang baik atau disebut dengan karakter religius.

Konsep yang digunakan pada program menghafal Al-Qur'an adalah berdasarkan visi dan misi sekolah SD Islam As-Salam yang berbunyi "Menyelenggarakan pendidikan dasar bermutu yang berpijak pada nilai-nilai keislaman, melakukan pembimbingan dan pendidikan secara komprehensif yang bertujuan membentuk pribadi berakhlakul karimah" dari kalimat tersebut yang digaris bawahi pada kalimat

pendidikan yang berpijak pada nilai-nilai islami dan melakukan bimbingan secara komprehensif yang mempunyai tujuan membentuk pribadi berakhlakul karimah.

Visi dan misi yang sudah ditetapkan tersebut salah satu bentuk usahanya adalah melalui program menghafal Al-Qur'an yang sekaligus menjadi program unggulan dan menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk mensekolakan putra dan putrinya di SD Islam As-salam

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustazah Lailatul Fadilah, S.Pd. sebagai salah satu pemimbing program menghafal Al-Qur'an, sebagai berikut.

“Program tahfidh di sdi assalam merupakan program unggulan karna hal ini termasuk dalam melatih pendidikan karakter anak dan usaha mewujudkan kalimat yang terkandung dalam isi visi dan misi sekolah dalam membentuk siswa yang berprilaku akhlakul karimah.”⁴⁴

Dari hasil wawancara di atas, bahwa program tahfidz atau program menghafal Al-Qur'an adalah salah satu prestasi bagi SD Islam As-Salam untuk memperlihatkan kepada masyarakat sehingga sekolah ini memiliki daya yang kuat untuk menarik perhatian orang tua menyekolahkan putra-putrinya. Selain menjadi prestasi, program ini adalah salah satu wadah untuk menyelipkan pendidikan karakter religius. Karena dalam program

⁴⁴ Wawancara dengan Lailatul Fadilah, S.Pd., Pemimbing program menghafal al-Qur'an SD Islam As-Salam Malang, tanggal 15 juli 2020.

tersebut melatih siswa untuk berperilaku islami dan mempunyai sikap akhlak yang baik.

Sebagaimana pendapat mengenai program menghafal Al-Qur'an dari wali kelas 2 ustadah Wardatun Nafisah, S.Pd I melalui wawancara.

“Alhamdulillah dari yang saya lihat program ini mampu meningkatkan karakter religius siswa.”⁴⁵

Pendapat tersebut juga didukung oleh Siti Muslikha, S.PdI, selaku wali kelas 3 mengenai program menghafal Al-Qur'an.

“Program ini sangat mampu meningkatkan karakter anak terutama pada karakter religius mereka. Karakter religius pada anak kelas 3 ini sangat baik karena dibantu dengan memperbanyak belajar agama terutama menghafal al qur'an.”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa wali kelas 2 dan wali kelas 3 telah merasakan sendiri karakter religius siswa yang dibentuk melalui program menghafal Al-Qur'an. Artinya siswa sudah melakukan kebiasaan yang baik ketika di dalam kelas.

Karakter religius jika ditanamkan mulai sejak dini maka akan berdampak pada masa mendatang, apalagi dibentuk melalui program menghafal kitab yang diturun langsung oleh sang maha kuasa kepada

⁴⁵ Wawancara dengan Wardatun Nafisah, S.Pd I., Wali kelas 2 SD Islam As-Salam Malang, tanggal 14 juli 2020.

⁴⁶ Wawancara dengan Siti Muslikha, S.PdI., selaku wali kelas 3 SD Islam As-Salam Malang, tanggal 14 juli 2020.

rosulullah kepada umatnya. Sehingga siswa secara otomatis mempunyai kebiasaan yang baik dan islami yang di suguhkan kepada masyarakat.

Dengan demikian melihat dari paparan di atas dapat dikerucutkan bahwa konsep karakter yang di tanamkan SD Islam As-Salam Malang bersifat religius dalam upaya peningkatan nilai karakter yang bersifat religius pada jalur pendidikan normal kepada siswa melalui program menghafal Al-Qur'an. Bentuk usahanya adalah mengenalkan Al-Qur'an sedini mungkin dan membentuk siswa yang mempunyai karakter religius atau berakhlakul karimah.

Sebagaimana pendapat dari ibu Siti Mutmainnah, S.Pd. selaku wali kelas 1 melalui wawancara.

“Agar anak bisa mengenal Al-Qu`ran sedini mungkin. Sopan Santun, mudah berbagi, lembut hatinya, karena dari kebiasaan setiap hari mendengarkan al quran , hati menjadi tenang, sikap menjadi santun.”⁴⁷

Berdasarkan pendapat diatas konsep yang telah ditawarkan adalah melalui norma ke perilaku dan pembiasaan dalam hal positif, disamping itu yang dilakukan adalah suatu konsep yang terkandung dalam visi dan misi sekolah pendidikan dasar yang berpujak pada nilai-nilai keislaman dan bimbingan secara komprehensif dalam membentuk pribadi yang berakhlakul karimah. Dengan demikian perilaku sopan santun, mudah

⁴⁷ Wawancara dengan Siti Mutmainnah, S.Pd., selaku wali kelas 1 SD Islam As-Salam Malang, tanggal 14 juli 2020.

berbagi dan berhati lembut itulah salah satu tujuan dari program menghafalkan Al-Qur'an yang sudah terbukti di lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah.

Karakter religius terbentuk dengan bertahap sampai menjadi kebiasaan yang mendarah daging dan dapat menjadi tauladan anak seumurannya ketika di luar lingkungan sekolah. Namun, kebiasaan tersebut tidak hanya diampilkasikan di dalam kelas, ternyata di luar kelas khususnya ketika siswa berada di rumah.

Sebagaimana wawancara kepada salah satu wali murid siswa, yaitu ibu Fauziah wali murid kelas 3.

“Putra saya menjadi lebih baik, alhamdulillah. Dia sholat 5 waktunya terlaksana meskipun terkadang telat dan membaca Al-Qur'an rajin bahkan dia juga menghafalnya atau muraja'ah dan masih banyak kegiatan keislam yang dia lakukan ketika berada di rumah.”⁴⁸

Artinya bahwa semua pendidikan baik pendidikan formal ataupun non formal peran guru, orang tua dan lingkungan sangat mendukung berjalannya program yang dibentuk oleh pihak sekolah. Jika ketiga tersebut berjalan dengan serasi program dan siswa akan berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan guru, orang tua dan siswa melaksanakan program tersebut dengan nyaman dan mengikuti dengan disiplin serta

⁴⁸ Wawancara dengan Fauziah, selaku wali murid kelas 3 SD Islam As-Salam Malang, tanggal 14 juli 2020.

secara otomatis akan menjadi bekal kelak di kehidupan masa yang akan datang dan menjadi generasi yang diharapkan bangsa dan agama.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal khususnya sekolah dasar adalah salah satu wadah resmi dalam membina generasi muda yang diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam pembentukan pribadi siswa umur 7-12 tahun melalui peningkatan intensitas dan kualitas religiusnya dalam pembentukan karakter.

2. Pembentukan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Menghafal Al-Qur'an pada Kelas Bawah di SD Islam As-Salam Malang

Pembentukan karakter di SD Islam As-Salam yang ingin dicapai adalah karakter religius dengan melalui perilaku yang bersifat islami seperti melalui program menghafal Al-Qur'an. Kebiasaan siswa melakukan hal positif. Seperti tutur katanya bagus dan sopan, karena lingkungannya membiasakan hal tersebut. SD Islam As-Salam membiasakan seperti itu.

Proses pembentukan karakter religius di SD Islam As-Salam melalui program menghafal Al-Qur'an adalah dengan siswa mengikuti rutinitas mulai dari pembukaan, proses dan penutup kegiatan secara terus-menerus. Pembiasaan dengan memberikan contoh sikap yang baik maupun kegiatan menghafal Al-Qur'an sehingga sikap yang baik dapat ditiru oleh

peserta didik. Oleh karena itulah peran seorang ustazd dan ustazdah sebagai tauladan sangat berpengaruh bagi terbentuknya karakter siswa.

Sebagaimana pendapat dari ibu Fika Purnamasari, S.Pd selaku Koordinator Kurikulum melalui wawancara tidak terstruktur ketika observasi ke sekolah.

“Pembentukan karakter religius telah dirancang oleh kepala sekolah beserta guru dan staf sehingga terorganisir dengan baik. Ustazd dan ustazdah mengaplikasikan melalui sikap dan perilaku.”⁴⁹

Fenomena tersebut pada umumnya dapat diamati melalui kegiatan yang bersifat religius atau di pesantren. Karena disana sudah menjadi adat baik yang dijaga secara bersama-sama dan ada figur yang menjadi panutan. Hal serupa juga ditemukan dalam lingkungan sekolah dan keluarga. Bagaimana sekolah dan keluarga menjadi tempat yang dijadikan referensi siswa untuk berperilaku dan tempat tumbuh kembangnya siswa.

Konsep dari pembentukan karakter religius di SD Islam As-Salam adalah suatu pembiasaan, peniruan menjadi suatu nilai yang telah terbentuk melalui program yang bersifat religius. Dengan didukung adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang konsisten dan relevan dengan kondisi yang ada di sekolah.

Sependapat dengan bu Fika yang disampaikan ketika wawancara.

“Kegiatan hafalan Al-Qur’an dilaksanakan setiap hari senin-jum’at selama 40 menit sebelum pembelajaran, yaitu pukul 07.00 – 07.40. Menghafal Al-Qur’an dilaksanakan dalam

⁴⁹ Wawancara dengan Fika Purnamasari, S.Pd., selaku Koord.Kurikulum SD Islam As-Salam Malang, tanggal 17 juni 2020.

kelompok-kelompok kecil yaitu sesuai juznya mulai dari juz 28-30. Setiap kelompok terdiri dari 8-10 siswa.”⁵⁰

Dan pendapat dari ibu Lailatul Fadilah, S.Pd, selaku pembimbing hafalan juz 30 yang didapat melalui wawancara online melalui *google form*. Karena sekolah sudah menerapkan kegiatan pembelajaran dan urusan administrasi dari rumah atau biasa disebut *daring*.

“Program tahfidh akan dilaksanakan secara online melalui *google meet* setiap hari senin-jum'at oleh kelompok masing-masing yang isinya berupa ziyadah dan muroja'ah.”⁵¹

Berdasarkan pendapat tersebut menggambarkan bahwa program ini sangat konsisten dan profesional dengan adanya jadwal dan pembagian kelasnya. Karena jika sistemnya terbentuk dengan baik maka program tersebut dapat berjalan dengan baik dan disiplin sehingga sesuai dengan harapan kepala sekolah, guru dan orang tua yang berpikiran bahwa putra-putrinya bisa berubah menjadi lebih baik dan mempunyai karakter religius.

Program menghafal Al-Qur'an di SD Islam As-Salam tidak hanya profesional pada jadwal dan pembagian kelasnya. Akan tetapi juga memperhatikan prosesnya yaitu dengan cara melihat dari keterampilan seorang tutor. Bagaimana seorang ustazd membimbing siswanya dengan waktu yang sedikit, situasi dan kondisi yang sangat terbatas serta siswa yang masih belum stabil perilakunya.

⁵⁰ *Ibid.*,

⁵¹ Wawancara dengan Lailatul Fadilah, S.Pd, selaku pembimbing hafalan juz 30 SD Islam As-Salam Malang, tanggal 15 juli 2020.

Hal di atas dijawab oleh salah satu pembimbing hafalan kelas 1 yang hafalannya masih juz 30 mengenai metode yang digunakan ketika proses program menghafal Al-Qur'an.

“Menggunakan metode *reading guide* atau *muroja'ah* bergantian melanjutkan per ayat supaya mereka fokus.”⁵²

Melihat dari pendapat di atas metode yang digunakan adalah cara yang jitu bagi *ustazdah* untuk siswa meskipun ada sebagian kecil yang terhambat dengan metode yang digunakan *ustazdah*. Karena sebelum menggunakan metode tersebut seorang *ustazdah* mengetahui dan memahami bagaimana perilaku dan sifat yang ada di kelas tersebut sehingga dapat menghasilkan evaluasi yang memuaskan dan sesuai dengan harapan.

Sebagaimana pendapat dari bu Laila mengenai hasil dari metode yang digunakannya dalam membimbing siswa menghafal Al-Qur'an.

“Hasil selama satu semester sangat baik bahkan ada yang melebihi target hafalan yang sudah ditentukan.”⁵³

Demikian adalah hasil dari proses menghafal Al-Qur'an yang berpengaruh bagi karakter religius siswa. Karena kegiatan menghafal Al-Qur'an adalah kegiatannya behubungan dengan Allah dan hambanya. Jadi, perilakunya selaras dengan nilai yang dicapai. Mereka yang rajin membaca dan menghafal Al-Qur'an itulah siswa yang mempunyai hafalan

⁵² *Ibid.*,

⁵³ *Ibid.*,

banyak. Tidak hanya sikap rajin, akan tetapi juga sikap jujur karena mereka hafalan langsung diawasi dan diteliti oleh orang tuanya.

Berikut adalah hasil wawancara melalui *Google Form* dengan siswa kelas 1-3 tentang siapa yang membantu mereka dalam menghafal dan *muroja'ah* Al-Qur'an ketika di rumah.⁵⁴

Dari Nadien, kelas 1

“Saya menghafal dengan Ayah dan Bunda dengan banyak hafalan 1 surat dalam sehari”

Dari Abil, kelas 2

“Saya menghafal dan *muroja'ah* dengan Ibu dengan hafalan lebih dari 1 dalam sehari.”

Dari Zahra Elhanany, kelas 3

“Saya menghafal dan *muroja'ah* dibantu Bunda dengan hafalan 1 surat dalam sehari.”

Berdasarkan hasil dari wawancara yang variatif di atas secara tidak secara langsung siswa ditanamkan karakter religius dengan melihat cara menghafalkannya, target hafalannya, tata bahasa dan kecepatan hafalannya. Yang pertama, dilihat dari cara menghafalkannya, dengan usaha mereka adalah siswa yang memiliki sikap jujur atau dalam sebutan bahasa arab *shidiq*. kerana didampingi langsung oleh orang tuanya. Kedua, mereka mengejar target yang ditentukan oleh pihak sekolah. Hal tersebut dalam bahasa arab disebut dengan *amanah* yang diartikan sebagai

⁵⁴ Wawancara dengan Nadien, Abil dan Zahra Elhanany, selaku perwakilan dari kelas 1-3 SD Islam As-Salam Malang, tanggal 14 juli 2020.

terpercaya seperti mempunyai komitmen dalam melakukan rutinitas menghafal Al-Qur'an dan mempunyai tanggungjawab tinggi telah ditanamkan pada diri mereka. Ketiga, tata bahasanya mereka menyampaikan atau dalam bahasa arab *tabligh* sebagaimana yang disampaikan oleh ustazd-ustazdahnya sehingga orang tua membentunya dengan jelas dan sesuai dengan target hafalannya. Keempat, kecepatan hafalannya mereka mempunyai kecerdasan, yang dalam bahasa arab disebut dengan *fathonah* dan kuat ingatannya dalam menghafalkan Al-Qur'an melalui proses yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Jadi, karakter religius yang diwujudkan kepada siswa dengan mengerjakan tugas yang diberikan baik yang sifatnya dikerjakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan baik, memuaskan dan sikap-sikap yang disuguhkan kepada orang lain. Sehingga pembentukan karakter religius tidak sekedar diajarkan dalam tataran normatif tetapi juga diimplementasikan secara nyata dalam bentuk tuturnya, bersikap dan berperilaku.

Berikut adalah paparan data dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi meliputi metodologi program, sistem muroja'ah, target menghafal, jadwal pelaksanaan, kelompok tahfidz dan alur ujian tahfidz di SD Islam As-Salam Malang.

METODOLOGI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN

Satuan Pendidikan : SD Islam As-Salam Malang

Program : Tahfidzul Qur'an

Alakosi Waktu : 60 Menit

A. Pembagian Waktu

1. Salam (2 Menit)
2. Muroja'ah Terstruktur (10 Menit)
3. Talaqqi (15 Menit)
4. Setoran Hafalan (30 Menit)
5. Penutup (3 Menit)

B. Urutan Mengajar Tahfidz

1. Salam
2. Tanya kabar
3. Do'a
4. Muroja'ah terstruktur surat ba'id dan qorib
5. Guru mencontohkan 3 kali materi baru
6. Guru meminta siswa mengulang materi baru sebanyak 20 kali dengan melihat
7. Guru meminta hafalan materi baru sebanyak 10 kali tanpa melihat
8. Guru mengevaluasi hafalan siswa satu persatu dimasukkan nilai
9. Guru mengulang bersama-sama materi tahfidz baru yang sudah dihafalkan
10. Guru memberi nasihat dan motivasi
11. Guru meminta doa penutup bersama-sama
12. Salam

SISTEM MUROJA'AH

Sistem muroja'ah hafalan siswa terdiri dari beberapa model :

1. Murojaah dengan Lisan
 - Ketika di halaqah
 - Ketika di kelas (pergantian pelajaran)
 - Ketika di Masjid / Kelas
 - Ketika akan pulang sekolah
2. Murojaah dengan Pendengaran
 - Mendengar murottal UMMI ketika pagi
 - Mendengar murottal UMMI ketika pulang
 - Mendengar murottal UMMI di rumah
3. Murojaah dengan Tulisan
 - Menulis ulang / menebali surat di modul

TARGET PEMBELAJARAN TAHFIDZ DI SDIAS SALAM

Tabel 4.4

| KLS | SMT | TRIWULAN | TATAP MUKA | MATERI HAFALAN |
|-----|-----|----------|------------|---|
| I | 1 | UTS I | 40' | An-Naas – Quraisy |
| | | UAS I | 40' | Al-Fiil – Al-Qadr |
| | 2 | UTS II | 40' | Al-Alaq – Al-Balad |
| | | UAS II | 40' | Al-Fajr – Al-Buruj |
| II | 1 | UTS I | 40' | Al-Insyaq, Al-Muthoffifin, Al-Infithar, At-Takwir |
| | | UAS I | 40' | 'Abasa, An-Nazi'at, An-Naba |
| | 2 | UTS II | 40' | Al-Mursalat, Al-Insan |
| | | UAS II | 40' | Al-Qiyamah, Al-Muddatstsir |
| III | 1 | UTS I | 40' | Al-Muzzammil, Al-Jin |
| | | UAS I | 40' | Nuh, Al-Ma'arij |
| | 2 | UTS II | 40' | Al-Haqqah, Al-Qolam (1-33) |

| | | | | |
|----|---|--------|-----|--------------------------------|
| | | UAS II | 40' | Al-Qolam (34-52), Al-Mulk |
| IV | 1 | UTS I | 40' | At-Tahrim, Ath-Tholaq (1-5) |
| | | UAS I | 40' | Ath-Tholaq (6-12), At-Taghabun |
| | 2 | UTS II | 40' | Al-Munafiqun, Al-Jumu'ah |
| | | UAS II | 40' | Ash-Shof, Al-Mumtahanah |
| V | 1 | UTS I | 40' | Al-Hasyr |
| | | UAS I | 40' | Al-Mujadilah |
| | 2 | UTS II | 40' | Penguatan 3 Juz |
| | | UAS II | 40' | Penguatan 3 Juz |
| VI | 1 | UTS I | | Penguatan 3 Juz |
| | | UAS I | | Penguatan 3 Juz |
| | 2 | UTS II | | Penguatan 3 Juz |
| | | UAS II | | Penguatan 3 Juz |

ALUR UJIAN TAHFIDZ

Tabel 4.5

| | |
|------------------------|---|
| Ujian Per Surat | Ujian Per surat diuji oleh guru pengampunya langsung |
| Ujian Per Juz | 1. Murojaah bersama guru pengampu |
| | 2. Murojaah bersama Orang tua, Jika orang tua merasa anaknya sudah lancar, orang tua akan mengajukan ke guru pengampu |
| | 3. Guru pengampu akan mengajukan ke koordinator untuk ujian kenaikan juz |
| | 4. Koordinator membuat jadwal pelaksanaan ujian kenaikan juz |
| | 5. Siswa Ujian kenaikan juz didampingi oleh orang tuanya |

| |
|--|
| 6. Jika Lulus akan mendapatkan sertifikat internal |
|--|

Jadwal Tahfidz

- ❖ Dimulai Tanggal 20 Juli 2020
- ❖ Mulai Pukul 07.15 – 08.00 WIB
- ❖ Pembelajaran Senin – Jum'at (Kecuali Tanggal Merah Libur)



3. Karakter Religius Siswa Selama Mengikuti Program Menghafal Al-Qur'an pada Kelas Bawah di SD Islam As-Salam Malang

Program menghafal Al-Qur'an adalah program suatu kegiatan yang melibatkan beberapa pelaku pendidikan yaitu guru, siswa dan orang tua. Guru dan orang tua sebagai pemberi, monitoring dan evaluasi. Dengan demikian dalam kesempatan ini peneliti membahas mengenai evaluasi, lebih tepatnya hasil dari evaluasi tersebut. Secara mudah disebut, perilaku, sikap dan tutur apa saja yang diimplementasikan selama mengikuti program menghafal Al-Qur'an di lingkungan sekolah ataupun di rumah.

Dari hasil wawancara dengan Siti Mutmainnah, S.Pd selaku wali kelas 1 tentang sebelum dan sesudah mengikuti program menghafal Al-Qur'an.

“Sebelum mengikuti program menghafal Al-Qur'an, karakter siswa cenderung keras, sulit diatur. Setelah masuk 2 bulan dan sudah mengikuti program ini, karakter siswa mulai berubah, menjadi pribadi yang santun dan tidak mudah marah.”⁵⁵

Berdasarkan wawancara di atas bahwa pendidikan karakter melalui program menghafal Al-Qur'an telah membuahkan hasil yang menyenangkan di hati guru dan orang tua. Apalagi siswa kelas 1 adalah siswa yang baru masuk Sekolah Dasar. Ketika baru masuk kisaran kurang 1 bulan siswa kelas 1 karakternya masih cenderung keras dan sulit diatur.

⁵⁵ Wawancara dengan Siti Mutmainnah, S.Pd, *Op.cit.*,

Kemudian setelah mengikuti program selama 2 bulan karakter siswa menjadi pribadi yang santun dan tidak mudah marah atau disebut sabar.

Sedangkan wawancara dengan wali kelas 2 ibu Wardatun Nafisah, S.Pd I tentang karakter yang terbentuk selama mengikuti program menghafal Al-Qur'an.

“Sholat dhuha, berdoa sebelum dan sesudah makan, berdoa ketika masuk dan keluar masjid, tidak menghina makanan, makan sambil duduk, dan masih banyak yang lainnya. Sholat 5 waktu dilaksanakan dengan baik, istiqomah hafalan dan murojaah.”⁵⁶

Berdasarkan wawancara di atas bahwa karakter yang terbentuk pada kelas 2 sudah mulai memasuki karakter religius. Seperti, berdoa ketika hendak melakukan sesuatu, adabnya baik, sholat 5 waktunya dilakukan dengan baik dan istiqomah hafalan dan muroja'ah. Karakter tersebut adalah hasil dari selama mengikuti program menghafal al-Qur'an dengan dimonitoring langsung guru kelasnya.

Hasil wawancara terakhir dari wali kelas 3 dengan ibu Siti Muslikha, S.PdI mengenai karakter yang terbentuk selama siswa mengikuti program menghafal Al-Qur'an.

“Sopan, santun, sholat 5 waktunya juga lengkap, ketika bertemu guru atau orang lebih tua mereka tunduk dan mengucapkan salam, dan masih banyak lagi. Semakin rajin membaca al qur'an dan sholat nya disiplin.”⁵⁷

⁵⁶ Wawancara dengan Wardatun Nafisah, S.Pd I, *Op.cit.*,

⁵⁷ Wawancara dengan Siti Muslikha, S.PdI., selaku wali kelas 3 SD Islam As-Salam Malang, tanggal 14 juli 2020

Hasil dari wawancara di atas menggambarkan bahwa karakter siswa sudah menjadi kebiasaan baik di luar kelas maupun di dalam kelas. Melihat perilaku siswa seperti sopan, ketika berjalan di depan guru atau orang lebih tua mereka tunduk dan mengucapkan salam. Ternyata tidak hanya sikap yang sifatnya sosial. Akan tetapi juga siswa mempunyai nilai *plus* mengenai prestasi dalam bidang keagamaannya. Karena wali kelasnya sendiri yang bicara dengan peneliti.

Berdasarkan paparan hasil wawancara di atas mulai dari kelas 1-3 bahwa pembentukan karakter benuasa islam berjalan dengan bertahap.

1. Adaptasi, dalam tahap ini siswa masih menyesuaikan kondisi, kegiatan dan orang yang ada di sekolah. Jadi, karakter yang terbentuk selama 2 bulan mengikuti program menghafal Al-Qur'an hanya mudah di atur dan sabar.
2. Sudah mulai bisa menyesuaikan tempat baik dari kegiatan dan orang yang ada di sekitarnya. Sehingga karakter terbentuk adalah hal yang masih kontekstual yang hubungannya dengan Tuhan dan sunah rosul, seperti berdoa sebelum melakukan sesuatu, makan dan minum dengan duduk dan sholat 5 waktunya
3. Dalam tahap ini sudah mulai memahami dan terlatih dengan kegiatan yang ada di sekolah. Sehingga mereka sudah melakukan kegiatannya dengan rajin dan disiplin. Tingkat karakternya sudah sampai *habluminallah* dan *habluminannas* dengan baik. Seperti membaca Al-Qur'an, sholat secara disiplin

dan *habluminnasnya* adalah ketika berjalan bertemu dengan guru dan orang lebih tua meraka menundukkan badan dan ketika bertemu mengucapkan salam, sopan dan santun.

Jadi, karakter religius yang terbentuk selama mengikuti program menghafal Al-Qur'an pada kelas bawah adalah sikap dan perilaku yang selalu taat aturan sekolah, taat *ustazd* dan *ustazdah* dan menjalankan ajaran agama dengan rajin, disiplin dan istiqomah. Dengan demikian program menghafal Al-Qur'an berjalan dengan rencana, sesuai dengan tujuan dan harapan guru dan orang tua.



BAB V

PEMBAHASAN

Konsep, pembentukan dan karakter religius yang terbentuk pada siswa melalui program menghafal Al-Qur'an telah dijabarkan pada bab sebelumnya yang dihasilkan dari observasi, dokumentasi dan wawancara dengan pihak sekolah secara mendalam. Kemudian dari 3 sub bab di atas penulis melakukan analisis dari temuan mengenai sub bab tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat sebagai upaya pembuktian temuan yang ada di lokasi penelitian dengan teori yang ada. Berikut adalah penjabaran teori yang berhubungan dengan sub bab sebelumnya.

A. Konsep Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan bab sebelumnya mengenai konsep yang ada di SD Islam As-Salam adalah mewujudkan pendidikan dasar yang berlandaskan nilai-nilai islami dan membimbing siswa untuk menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Sebagaimana visi dan misi SD Islam As-Salam Malang yaitu menyelenggarakan pendidikan dasar bermutu yang berpijak pada nilai-nilai keislaman dan melakukan pembimbingan dan pendidikan secara komprehensif yang bertujuan membentuk pribadi berakhlakul karimah.⁵⁸

Pendapat tersebut sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Muhibbin Syah bahwa perkembangan anak harus diikuti dengan kebiasaan

⁵⁸ Observasi SD Islam As-Salam Malang, *Op.cit.*,

yang baik karena perkembangan merupakan proses atau pertumbuhan ke arah yang lebih maju.⁵⁹

Dari hasil observasi, SD Islam As-Salam Malang adalah salah satu sekolah dasar Islam yang mempunyai program menghafal Al-Qur'an yang disiplin. Mulai dari pendaftarannya, calon siswa baru di haruskan mengikuti tes seleksi untuk menentukan kelas dari program menghafal Al-Qur'an. Sehingga siswa yang masuk merupakan siswa yang telah mampu mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an pada kelasnya masing-masing. Hal tersebut membuktikan bahwa pihak sekolah sudah matang dan serius mengkonsep program tersebut.

Tidak hanya itu saja, rutinitas senin-jum'at mulai pukul 07.00-07.40 dengan kegiatan setoran hafalan dan *muroja'ah* dan peniruan yang ditunjukkan oleh *ustazd/ustazdah* di kelas dilakukan secara diulang-ulang sehingga siswa terbiasa menghafal Al-Qur'an melalui peniruan yang baik dan sesuai dengan ilmu *tajwid*, sehingga membentuk karakter *religijs* siswa.

Penjelasan di atas adalah berkat dari konsep yang sudah baik, sehingga program yang waktunya kurang lebih 60 menit terlihat rapi dan tertib. *Lickona*, karakter berkaitan dengan konsep moral, sikap moral dan perilaku moral. Ketiga komponen tersebut dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik dapat

⁵⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Romla Karya, 2011), hlm. 40.

didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik dan melakukan perbuatan baik.⁶⁰

Berdasarkan teori di atas sebaik-baiknya konsep adalah konsep yang dibentuk dengan matang dan dilakukan dengan berlandasan ilmu dan pengetahuan yang cukup. Oleh karena itu seorang pendidik atau guru selalu memberikan contoh yang positif seperti membaca doa sebelum melakukan sesuatu, makan dan minum dengan duduk, membaca Al-Qur'an dan sholat berjama'ah dan lain sebagainya ketika di sekolah. Peniruan dan penyajian contoh perilaku itulah yang akan menjadikan anak mencontoh dan menjadi kebiasaan ketika di sekolah dan di rumah.

Secara bahasa kata religius berakar dari kata religi yang artinya taat pada agama. Sedangkan secara istilah religius merupakan kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Jadi karakter religius dalam islam yaitu berperilaku dan berakhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pendidikan.⁶¹

Menela'ah dari teori di atas dengan menggabungkan pada hasil dari penelitian bahwa karakter religius diartikan sebagai pendidikan yang diintegrasikan dengan agama yang menjadikan siswa selalu bersikap yang bersifat religius sehingga mampu membedakan mana yang baik dan mana yang

⁶⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2013), hlm. 29.

⁶¹ Dian Popi Oktari dan Aceng Kosasih, *Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. No. 1 th.24 juni 2019.

buruk. Pengembangan dan mempertahankan sikap tersebut akan selalu dilakukan langsung oleh guru dan semua yang ada di lingkungan sekolah supaya harapan lembaga terwujud.

Oleh karena itulah, jika ada sekolah dasar dengan berbasis islami jangan disia-siakan. Lembaga tersebut mempunyai program yang unggul khususnya pada hal agama Islam. Sehingga dapat membantu orang tua mendidik putra-putrinya menjadi anak yang berbakti sesuai dengan agama dan membantu orang tua menambah kualitas religiusnya.

B. Pembentukan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Menghafal Al-Qur'an

Proses pembentukan karakter religius di SD Islam As-Salam Malang melalui program menghafal Al-Qur'an dilakukan setiap hari senin-jum'at dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik. Konsep dari pembentukan karakter dilihat dari versi kegiatan program tersebut yaitu suatu pembiasaan, mencontohkan langsung atau praktek menjadi nilai yang bermakna dan berdampak bagi semua orang dengan baik sesuai dengan ajaran islam.

Perencanaan program menghafal Al-Qur'an di SD Islam As-Salam menurut peneliti dengan melihat dari hasil wawancara yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya. Perencanaan yang sudah didisean dengan sedimikian rupa mulai dari berdirinya program sampai sekarang masih sama. Karena program ini tidak seperti pembelajaran dalam kelas, yang setiap bulan ganti tema. Akan tetapi dalam program ini hanya ada metode dan strategi yang

digunakan ustazd dan ustazdah supaya siswa merasakan nyaman dan senang mengikuti program tersebut. Mungkin yang peneliti tangkap adalah metode muroja'ah, bergantian menyambung ayat dan variasi metode yang lain

Sedangkan untuk pelaksanaannya berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara yaitu setiap hari senin-jum'at pada pukul 07.15 - 08.00 untuk kelasnya adalah hasil dari seleksi awal masuk atau ketika pendaftaran yaitu untuk kelas rendah adalah juz 30, kelas sedang juz 29 dan kelas berat juz 28 yang di tempuh selama sekolah di SD Islam As-Salam Malang.

Proses pembentukan yang terakhir adalah evaluasi mengenai program menghafal al-Qur'an. Program ini tidak mempunyai evaluasi seperti pembelajaran dalam kelas. Akan tetapi, setiap semesternya ada ujian per surat untuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan untuk ujian per juz adalah untuk Ujian Akhir Semester (UAS) dan masuk pada pembelajaran agama dan dalam satu semester sudah memenuhi target misalkan juz 30 pada semester 1, terdapat surat An-Naas – surat Al-Fajr yang wajib di hafal oleh siswa.

Berdasarkan paparan dari rentetan proses pembentukan karakter religius yang dilakukan akan membentuk siswa yang memiliki perilaku islami dan memahami ketika berhadapan dengan orang lain. Oleh sebab itu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi baik dari pihak *ustazd/ustazdah* sendiri maupun guru sangat penting.

Penjelasan diatas sebagaimana teori yang di tulis Abdul Majid bahwa perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang hendak dilakukan. Hal

ini didasarkan dengan membuat sebuah rencana pembelajaran yang baik atau lebih terperinci telah membuat guru lebih mudah dalam hal pencapaian materi pembelajaran, pengorganisasian siswa baik di kelas maupun pelaksanaan evaluasi pembelajaran baik proses maupun hasil belajar.⁶²

C. Karakter Religius Siswa Selama Mengikuti Program Menghafal Al-Qur'an

Gagasan dari kepala sekolah SD Islam As-Salam Malang yaitu program menghafal Al-Qur'an adalah suatu hal yang sangat jitu dan solutif. Karena pada zaman milineal ini banyak pengaruh negatif dan positif yang dapat berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan anak. Terlebih pengaruh dari internet dan pergaulan. Program inilah menjadi banteng siswa untuk menjaga pergaulan dan karakternya.

Ketika peneliti melakukan observasi di sekolah melihat pemandangan yang sejuk dan merasa senang yaitu melihat hampir semua siswa jika berjalan di depan orang yang duduk, meraka akan membungkukkan badan, tersenyum dan berkata "permisi".

Proses menghafal Al-Qur'an tidak hanya menghafal ayat demi ayat. Namun mereka menghafal dengan memperhatikan ketepatan dalam melafalkannya. Tidak hanya itu, siswa sedikit-sedikit memahami makna dari ayat yang dihafalnya. Mungkin hal tersebut yang menjadikan mereka sadar dan

⁶² Abdul Majid, *op.cit.*, hlm.15

mempunyai akhlaq mulia, karena mereka mengamalkan apa yang mereka pahami dan di bantu oleh guru dan orang tua.

Karakter dalam pendidikan dibagi menjadi 18 nilai karakter yang dikemangkan diantaranya sebagai berikut. Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif atau bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggungjawab.⁶³

Teori di atas senada dengan hasil observasi dan wawancara mengenai karakter yang terbentuk pada siswa kelas 1-3 atau kelas bawah yang selama ini mengikuti program menghafal Al-Qur'an yaitu karakter religius yang meliputi sikap rajin dalam membaca Al-Qur'an, rajin beribadah, membaca doa sebelum melakukan sesuatu, duduk ketika makan dan minum, disiplin dalam mematuhi aturan – aturan yang ada disekolah karena ditanamkan disiplin jika menjadi seorang *hafidz* atau *hafidzoh*, sopan dan santun.

⁶³ Zubaedi, *op.cit.*, hlm. 74.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan hasil analisis yang telah terlaksana sebagaimana yang telah peneliti paparkan diatas, mengenai implementasi karakter religius melalui program menghafal Al-Qur'an pada Kelas Bawah di SD Islam As-Salam Malang. Maka pada bab ini peneliti akan menarik kesimpulan, sebagai berikut.

1. Konsep karakter religius melalui program menghafal Al-Qur'an pada Kelas Bawah SD Islam As-Salam Malang merujuk pada visi dan misi sekolah yaitu Menyelenggarakan pendidikan dasar bermutu yang berpijak pada nilai-nilai keislaman dan melakukan pembimbingan dan pendidikan secara komprehensif yang bertujuan membentuk pribadi berakhlakul karimah. karakter yang dikemukakan oleh *Lickona* yaitu karakter yang berkaitan dengan konsep moral, sikap moral dan perilaku moral. Dinyatakan bahwa karakter yang baik dapat didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik dan melakukan perbuatan baik. Selain itu konsep yang diambil oleh sekolah ini yaitu dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebanyak 18 karakter salah satunya adalah karakter religius.
2. Proses pembentukan karakter religius melalui program menghafal Al-Qur'an dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an di sekolah maupun di rumah dengan bantuan dari staf, ustadz/ustadzah dan orang tua dan kegiatan islami

yang lain. Dengan dilandasi dengan desain program, proses dan evaluasi yang baik dan rapi.

3. Karakter religius yang terbentuk selama mengikuti program menghafal Al-Qur'an pada Kelas Bawah SD Islam As-Salam adalah sebagai berikut.
 - a. Kelas 1, karakter religius yang terbentuk adalah karakter rajin dan sabar dalam mengikuti program menghafal Al-Qur'an selama 2 bulan.
 - b. Kelas 2, karakter religius yang terbentuk adalah disiplin, rajin istiqomah dalam melaksanakan sholat dhuha, berdoa sebelum dan sesudah makan, berdoa ketika masuk dan keluar masjid, tidak menghina makanan, makan sambil duduk, Sholat 5 waktu dilaksanakan, hafalan dan muroja'ahnya.
 - c. Kelas 3 karakter religius yang terbentuk adalah sikap sopan, santun, ketika bertemu guru atau orang lebih tua mereka tunduk dan mengucapkan salam, semakin rajin membaca Al-Qur'an dan sholatnya disiplin.

4. Saran

Pada akhir penulisan penelitian ini, peneliti memberikan saran yang mungkin bisa dikembangkan bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Demikian penjabarannya.

1. Kepada pihak sekolah, peneliti menghimbau supaya mengistiqomahkan program menghafal Al-Qur'an. Sehingga harapan sekolah dapat tercapai dengan optimal, memenuhi target dan menjadi sekolah yang ahli A-Qur'an

serta dapat mewujudkan generasi muda yang bersifat religius, intelektual dan nasionalis.

2. Kepada siswa-siswi agar terus semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan semoga tidak pernah merasa bosan untuk menghafal.
3. Kepada para *hafidz* dan *hafidzoh*, agar tetap menjaga hafalan yang sudah dimiliki, karena halafan adalah salah satu cara menjaga kitab Allah dan originalitasnya serta kalian akan di jamin kebaikan baik hidup di dunia maupun di akhirat kelak.
4. Bahwasannya penelitian ini di kerjakan pada masa pandemi yaitu *COVID 19* yang mana semua pihak terkena dampaknya mulai dari pabrik, pasar sampai sekolah. Sehingga pihak sekolah menerapkan anjuran pemerintah yaitu pembelajaran dilaksanakan di rumah dan pengurusan mengenai administrasi sekolah di rumah dengan menggunakan kecanggihan elektronik yaitu internet. Maka penelitian ini butuh penelitian lanjutan supaya penelitian ini lebih baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Rumi, Fahd Bin Abdurrahman. 1997. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- As-Sirjani, Raghieb & A. Khaliq. 2010. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Imam.
- Andayani, Dian & Abdul Majid. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Koesoema, Dharma. 2007. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Luthfi, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Mulyasa. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir*. Yogyakarta: Pustaka Progressif .
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Romla Karya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Shihab, Quraish. 2013. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sudiaty. 2010. *Pendidikan Nilai Moral Ditinjau dari Perspektif Global*. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan.
- Sa'dullah. 2010. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Thalib, M. 1974. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Yogyakarta: Sumber Ilmu.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

- Dian Popi Oktari dan Aceng Kosasih. 2019. *Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Al-Qur'an

- Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova. 2012. Bandung: Creative Media corp.

Sumber-sumber

- Profil dan lokasi Sekolah SD Islam As-Salam Malang*. (<http://sdiassalam.sch.id/>), diakses 14 Juli 2020.

Wawancara dengan Lailatul Fadilah, S.Pd., Pemimbing program menghafal al-Qur'an SD Islam As-Salam Malang. Tanggal 15 juli 2020.

Wawancara dengan Wardatun Nafisah, S.Pd I., Wali kelas 2 SD Islam As-Salam Malang. Tanggal 14 juli 2020.

Wawancara dengan Siti Muslikha, S.PdI., selaku wali kelas 3 SD Islam As-Salam Malang. Tanggal 14 juli 2020.

Wawancara dengan Siti Mutmainnah, S.Pd., selaku wali kelas 1 SD Islam As-Salam Malang. Tanggal 14 juli 2020.

Wawancara dengan Fauziah, selaku wali murid kelas 3 SD Islam As-Salam Malang. Tanggal 14 juli 2020.

Wawancara dengan Fika Purnamasari, S.Pd., selaku Koord.Kurikulum SD Islam As-Salam Malang. Tanggal 17 juni 2020.

Wawancara dengan Nadien, Abil dan Zahra Elhanany, selaku perwakilan dari kelas 1-3 SD Islam As-Salam Malang. Tanggal 14 juli 2020.

LAMPIRAN



TEKS WAWANCARA

| Monitoring di Sekolah Wali Kelas | Proses Guru Pendamping | Respon Siswa | Monitoring di Rumah Wali Murid |
|--|---|---|---|
| <p>a. Kelas I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program menghafal al-Qur'an! 2. Bagaimana karakter <i>religius</i> siswa kelas I! 3. Apakah setuju, jika karakter <i>religius</i> siswa adalah hasil dari program menghafal al-Qur'an? Mengapa! 4. Bagaimana karakter siswa sebelum dan sesudah mengikuti program menghafal al-Qur'an selama satu semester! 5. Bentuk perilaku apa saja yang bapak/ibu ketahui terhadap karakter <i>religius</i> siswa baik dalam kelas maupun luar kelas! 6. Bagaimana nilai keagamaan siswa kelas I selama satu semester! <p>b. Kelas II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program menghafal al-Qur'an! 2. Bagaimana karakter <i>religius</i> siswa kelas II! 3. Apakah setuju, jika karakter <i>religius</i> siswa adalah hasil dari program | <p>a. Kelas I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program menghafal al-Qur'an! 2. Bagaimana perencanaan program menghafal al-Qur'an selama satu semester! 3. Bagaimana pelaksanaannya! 4. Apa hal sulit dan mudah dalam proses mengajar atau mendampingi menghafal al-Qur'an! 5. Bagaimana mengatasi siswa yang kurang memperhatikan ketika proses menghafal al-Qur'an berlangsung! 6. Bagaimana hasil dari program menghafal al-Qur'an di kelas I! <p>b. Kelas II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program menghafal al-Qur'an! 2. Bagaimana perencanaan program menghafal al-Qur'an selama satu semester! 3. Bagaimana pelaksanaannya! 4. Apa hal sulit dan mudah dalam proses | <p>a. Kelas I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu suka membaca al-Qur'an? 2. Berapa surat yang kamu hafal dalam sehari? 3. Berapakah surat yang kamu hafal? 4. Siapa yang membantu menghafal al-Qur'an di rumah? 5. Surat apa yang paling sulit untuk di hafal <p>b. Kelas II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu suka membaca al-Qur'an? 2. Berapa surat yang kamu hafal dalam sehari? 3. Berapakah surat yang kamu hafal? 4. Siapa yang membantu menghafal al-Qur'an di rumah? 5. Surat apa yang paling sulit untuk di hafal? <p>c. Kelas III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu suka membaca al-Qur'an? 2. Berapa surat yang kamu hafal dalam sehari? 3. Berapakah surat yang kamu hafal? 4. Siapa yang membantu menghafal al-Qur'an di rumah? 5. Surat apa yang paling sulit untuk di hafal? | <p>a. Kelas I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana karakter anak ketika sebelum dan sesudah masuk Sekolah Dasar (SD) ! 2. Kebiasaan apa saja yang dilakukan oleh anak ketika di rumah! 3. Apakah anak bapak/ibu pernah setoran al-Qur'an ketika di rumah? 4. Bagaimana bapak/ibu mengatasi anak yang sedang sulit untuk hafalan ketika di rumah! 5. Berapa jam yang dihabiskan untuk hafalan al-Qur'an ketika di rumah? <p>b. Kelas II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana karakter anak ketika di rumah! 2. Kebiasaan apa saja yang dilakukan oleh anak ketika di rumah! 3. Apakah anak bapak/ibu pernah setoran al-Qur'an ketika di rumah? 4. Bagaimana bapak/ibu mengatasi anak yang sedang sulit untuk hafalan ketika di rumah! 5. Berapa jam yang dihabiskan untuk hafalan al-Qur'an ketika di rumah? |

| | | | |
|--|---|--|--|
| <p>menghafal al-Qur'an? Mengapa!</p> <p>4. Bentuk perilaku apa saja yang bapak/ibu ketahui terhadap karakter <i>religius</i> siswa baik dalam kelas maupun luar kelas?</p> <p>5. Bagaimana nilai keagamaan siswa kelas II selama satu semester!</p> <p>c. Kelas III</p> <p>1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program menghafal al-Qur'an!</p> <p>2. Bagaimana karakter <i>religius</i> siswa kelas III!</p> <p>3. Apakah setuju, jika karakter <i>religius</i> siswa adalah hasil dari program menghafal al-Qur'an? Mengapa!</p> <p>4. Bentuk perilaku apa saja yang bapak/ibu ketahui terhadap karakter <i>religius</i> siswa baik dalam kelas maupun luar kelas?</p> <p>5. Bagaimana nilai keagamaan siswa kelas III selama satu semester!</p> | <p>mengajar atau mendampingi menghafal al-Qur'an!</p> <p>5. Bagaimana mengatasi siswa yang kurang memperhatikan ketika proses menghafal al-Qur'an berlangsung!</p> <p>6. Bagaimana hasil dari program menghafal al-Qur'an di kelas III!</p> <p>c. Kelas III</p> <p>1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program menghafal al-Qur'an!</p> <p>2. Bagaimana perencanaan program menghafal al-Qur'an selama satu semester!</p> <p>3. Bagaimana pelaksanaannya!</p> <p>4. Apa hal sulit dan mudah dalam proses mengajar atau mendampingi menghafal al-Qur'an!</p> <p>5. Bagaimana mengatasi siswa yang kurang memperhatikan ketika proses menghafal al-Qur'an berlangsung!</p> <p>6. Bagaimana hasil dari program menghafal al-Qur'an di kelas III!</p> | | <p>c. Kelas III</p> <p>1. Bagaimana karakter anak ketika di rumah!</p> <p>2. Kebiasaan apa saja yang dilakukan oleh anak ketika di rumah!</p> <p>3. Apakah anak bapak/ibu pernah setoran al-Qur'an ketika di rumah?</p> <p>4. Bagaimana bapak/ibu mengatasi anak yang sedang sulit untuk hafalan ketika di rumah!</p> <p>5. Berapa jam yang dihabiskan untuk hafalan al-Qur'an ketika di rumah?</p> |
|--|---|--|--|

HASIL WAWANCARA BELUM DIOLAH

Hasil wawancara dengan pembimbing menghafal al-Qur'an

| Timestamp | Nama | Pembimbing | 1. Bagaimana pendapat ustad/ah mengenai program menghafal al-Qur'an ! | 2. Bagaimana perencanaan program menghafal al-Qur'an selama semester ganjil ! | 3. Bagaimana pelaksanaan program menghafal al-Qur'an selama semester ganjil ! | 4. Apa hal sulit dan mudah dalam proses mengajar atau mendampingi menghafal al-Qur'an! | 5. Bagaimana mengatasi siswa yang kurang memperhatikan ketika proses menghafal al-Qur'an berlangsung ! | 6. Bagaimana hasil dari program menghafal al-Qur'an selama semester ganjil ! |
|----------------------|----------------------------|------------|---|---|---|---|--|--|
| 7/15/2020 9:41:22 | Lailatul Fadilah , S.Pd | Juz 30 | Program tahfidh di sdi assalam merupakan program unggulan karna hal ini termasuk dalam melatih pendidikan karakter anak dan usaha mewujudkan kalimat yang terkandung dalam isi visi dan misi sekolah dalam membentuk siswa yang berpribadi akhlakul karimah | Program tahfidh akan dilaksanakan secara online melalui google meet setiap hari senin-jum'at oleh kelompok masing-masing. | Program tahfidh dilakukan secara pertemuan online melalui google meet setiap hari senin-jum'at yg isinya berupa ziyadah dan muroja'ah | Hal sulit saat mendampingi ananda ketika ziyadah surat maupun per ayat sebagian ananda ada yg sulit mengingat ayat tersebut sehingga menambah hafalan memakan waktu lama sedangkan hal mudah ketika siswa cepat | Menggunakan metode reading guide atau murojaah bergantian melanjutkan per ayat supaya mereka fokus | Hasil selama satu semester sangat baik bahkan ada yg melebihi target hafalan yg sudah ditentukan |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|--|
| | | | | | | dalam menambah hafalan maka akan sangat memudahkan guru dalam mendampingi siswa | |
|--|--|--|--|--|--|---|--|

Hasil wawancara dengan wali kelas 1

| Timestamp | Nama | Jabatan | 1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program menghafal al-Qur'an! | 2. Bagaimana karakter religius siswa kelas I ! | 3. Apakah setuju, jika karakter religius siswa adalah hasil dari program menghafal al-Qur'an? Mengapa! | 4. Bagaimana karakter siswa sebelum dan sesudah mengikuti program menghafal al-Qur'an selama semester ganjil! | 5. Bagaimana karakter siswa sebelum dan sesudah mengikuti program menghafal al-Qur'an selama semester ganjil! | 6. Bagaimana nilai keagamaan siswa kelas I selama semester ganjil! |
|-----------------------|--------------------------|--------------|---|--|---|---|---|--|
| 7/14/2020 18:31:19 | Siti Mutmainnah, S.Pd | Walikelas 1B | Sangat bagus, agar anak bisa mengenal Al quran sedini mungkin | Sopan Santun, mudah berbagi, lembut hatinya | Setuju, karena dari kebiasaan setiap hari mendengarkan al quran , hati menjadi tenang, sikap menjadi santun | Sebelum mengikuti program menghafal al quran, karakter siswa cenderung keras, sulit diatur... Setelah masuk 2 bulan dan sudah | Sebelum mengikuti program menghafal al quran, karakter siswa cenderung keras, sulit diatur... Setelah masuk 2 bulan dan sudah | Sangat bagus. |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | mengikuti program ini, karakter siswa mulai berubah, menjadi pribadi yg santun dn tsk mudah marah. | mengikuti program ini, karakter siswa mulai berubah, menjadi pribadi yg santun dn tsk mudah marah. | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Hasil wawancara dengan wali kelas 2 yang belum diolah

| Timestamp | Nama | Jabatan | 1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program menghafal al-Qur'an! | 2. Bagaimana karakter religius siswa kelas II ! | 3. Apakah setuju, jika karakter religius siswa adalah hasil dari program menghafal al-Qur'an?Mengapa! | 4. Bentuk perilaku apa saja yang bapak/ibu ketahui terhadap karakter religius siswa baik dalam kelas maupun luar kelas? | 5. Bagaimana nilai keagamaan siswa kelas II selama semester ganjil! |
|-----------------------|--------------------------------|-----------------|---|---|---|--|--|
| 7/14/2020 18:17:00 | Wardatun Nafisah, S.Pd I | Guru Kelas 2 | Alhamdulillah dari yang saya lihat program ini mampu meningkatkan karakter religius siswa | Untuk anak usia kelas 2, karakter religius mereka sudah cukup bagus | Setuju, selain dari polah asuh orangtua dan penanaman karakter disekolah, program tahfidz sangat berperan dalam karakter religius siswa | Sholat dhuha, berdo'a sebelum dan sesudah makan, berdo'a ketika masuk dan keluar masjid, tidak menghina makanan, makan/ sambil duduk, dan masih banyak yang lainnya. | Sholat 5 waktu dilaksanakan dengan baik, istiqomah hafalan dan murojaah. |

| | | | | | | | |
|-----------------------|--------|-----|-----|---------|----|--------------|------------|
| 7/14/2020 18:12:49 | Nadien | 1 A | IYA | 1 Surat | 19 | Ayah & Bunda | Al humazah |
|-----------------------|--------|-----|-----|---------|----|--------------|------------|

Hasil wawancara dengan siswa kelas 2

| Timestamp | Nama | Kelas | 1. Apakah kamu suka membaca al-Qur'an ? | 2. Berapa surat yang kamu hafal dalam sehari ? | 3. Berapakah surat yang ananda hafal ? | 4. Siapa yang membantu menghafal al-Qur'an di rumah ? | 5. Surat apa yang paling sulit untuk di hafal ? |
|-----------------------|-------|-------|---|--|--|---|---|
| 6/23/2020 21:01:08 | Zahro | 2 B | IYA | 1 Surat | 5 | Ibu | Al ikhlas |
| 7/14/2020 18:14:04 | Abil | 2 A | IYA | Lebih dari 1 Surat | 21 | Ibu | Al adiyat |

Hasil wawancara dengan siswa kelas 3

| Timestamp | Nama | Kelas | 1. Apakah kamu suka membaca al-Qur'an? | 2. Berapa surat yang kamu hafal dalam sehari? | 3. Berapakah surat yang kamu hafal? | 4. Siapa yang membantu menghafal al-Qur'an di rumah? | 5. Surat apa yang paling sulit untuk di hafal? |
|-----------------------|-------------------|-------|--|---|-------------------------------------|--|--|
| 6/23/2020 21:19:30 | Naja | 3 A | IYA | 1 surat | 3 | Ibu | Rohman |
| 7/14/2020 18:02:10 | Zahra Elhanany | 3 B | IYA | 1 surat | Juz 29 | Bunda | QS At Taqwir dan Al Mursalat |

Hasil wawancara dengan salah satu wali murid

| Timestamp | Nama | Wali Murid | 1. Bagaimana karakter anak ketika sebelum dan sesudah masuk SD Islam As-Salam Malang ! | 2. Kebiasaan apa saja yang dilakukan oleh anak ketika dirumah! | 3. Apakah anak bapak/ibu pernah setoran al-Qur'an ketika di rumah? | 4. Bagaimana bapak/ibu mengatasi anak yang sedang sulit untuk hafalan ketika di rumah! | 5. Berapa jam yang dihabiskan untuk hafalan al-Qur'an ketika di rumah? |
|-----------------------|---------|------------|--|--|--|--|--|
| 7/14/2020 18:05:15 | Fauziah | Kelas 3 | Mjd lbh baik Alhamdulillah | Sholat, Baca qur'an dll | Iya | Memotivasinya | 30menit-1jam |

Instrumen Pengumpulan Data

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS BAWAH SD ISLAM AS SALAM MALANG

| No. | Fokus Penelitian | Informan | Metode | | |
|-----|--|---|--|--|---|
| | | | Wawancara | Observasi | Dokumentasi |
| 1. | Bagaimana konsep pendidikan karakter religius melalui program menghafal al-Qur'an pada siswa kelas bawah SD Islam As-Salam Malang? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing menghafal Al-Qur'an Juz 30 SD Islam As-Salam Malang 2. Wali kelas 1 SD Islam As-Salam Malang 3. Wali kelas 2 SD Islam As-Salam Malang 4. Wali kelas 3 SD Islam As-Salam Malang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat ustad/ah mengenai program menghafal al-Qur'an ! 2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program menghafal al-Qur'an! 3. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program menghafal al-Qur'an! 4. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program menghafal al-Qur'an! | Mengamati kegiatan sekolah dan wawancara dengan pembimbing menghafal Al-Qur'an | File identitas SD Islam As-Salam Malang |

| | | | | | |
|----|--|---|---|--|--|
| 2. | Bagaimana proses pendidikan karakter religius melalui program menghafal al-Qur'an pada siswa kelas bawah SD Islam As-Salam Malang? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing menghafal Al-Qur'an Juz 30 SD Islam As-Salam Malang 2. Koord. Kurikulum SD Islam As-Salam Malang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan program menghafal al-Qur'an selama semester ganjil! 2. Bagaimana pelaksanaan program menghafal al-Qur'an selama semester ganjil! 3. Bagaimana mengatasi siswa yang kurang memperhatikan ketika proses menghafal al-Qur'an berlangsung 4. Bagaimana perencanaan program menghafal al-Qur'an selama daring! | Kegiatan program menghafal Al-Qur'an di SD Islam As-Salam | Foto kegiatan program menghafal Al-Qur'an di SD Islam As-Salam |
| 3. | Bagaimana pendidikan karakter religius yang terbentuk melalui program menghafal al-Qur'an pada siswa kelas bawah SD Islam As-Salam Malang? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing menghafal Al-Qur'an Juz 30 SD Islam As-Salam Malang 2. Wali kelas 1 SD Islam As-Salam Malang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hasil dari program menghafal al-Qur'an selama semester ganjil! 2. Bagaimana karakter siswa sebelum dan sesudah mengikuti program menghafal al-Qur'an selama semester ganjil! | Bentuk karakter yang terbentuk sebelum dan sesudah mengikuti program menghafal Al-Qur'an SD Islam As-Salam | Foto modul Tahfidz dan Muroja'ah |

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|
| | | <p>3. Wali kelas 2 SD Islam As-Salam Malang</p> <p>4. Wali kelas 3 SD Islam As-Salam Malang</p> <p>5. Wali murid kelas 3 SD Islam As-Salam MALang</p> | <p>3. Bagaimana nilai keagamaan siswa kelas I, II dan III selama semester ganjil!</p> <p>4. Bagaimana karakter anak ketika sebelum dan sesudah masuk SD Islam As-Salam Malang !</p> | | |
|--|--|---|---|--|--|

KELOMPOK TAHFIDZ
SD ISLAM AS-SALAM TAHUN 2020-2021

| NO | Nama Siswa | Kelas | JUZ | Nama Surat | Ayat | Guru lama | Guru Baru | Tempat | Kelompok |
|----|----------------------------------|-------|-----|-----------------|------|-----------|-----------|-------------------------|----------|
| 1 | Muhammad Jamal Ali | 1A | 30 | 16. Az Zalzalah | 8 | Miftah | Fadhillah | Teras Utara Musholla | 1 |
| 2 | Shakeela Putri Azkiya | 1A | 30 | 16. Az Zalzalah | 8 | Miftah | Fadhillah | | |
| 3 | Aisyah Sofiatul mukarramah | 1A | 30 | 16. Az Zalzalah | 8 | Miftah | Fadhillah | | |
| 4 | Muhammad rayyandra Ramaditya | 1A | 30 | 16. Az Zalzalah | 8 | Miftah | Fadhillah | | |
| 5 | Abdan syauqi Habibulloh | 1A | 30 | 16. Az Zalzalah | 8 | Miftah | Fadhillah | | |
| 6 | Altezza Danendra Putra Leksono | 1A | 30 | 16. Az Zalzalah | 8 | Miftah | Fadhillah | | |
| 7 | Khayra shanum yasha Setiawan | 1A | 30 | 16. Az Zalzalah | 8 | Miftah | Fadhillah | | |
| 8 | Nadien Muhammad Alhuraibi | 1A | 30 | 16. Az Zalzalah | 8 | Miftah | Fadhillah | | |
| 9 | Aliya Nur Izzati | 1A | 30 | 16. Az Zalzalah | 8 | Miftah | Fadhillah | | |
| 10 | Dhienasya Intan Arnesti | 1A | 30 | 16. Az Zalzalah | 8 | Miftah | Fadhillah | | |
| 11 | Deandra Radithya Arkana | 1B | 30 | 19. Al 'Alaq | 10 | Fadhillah | Ifatul | Musholla Lantai 1 | 2 |
| 12 | Muhamaad Kenzie Devank Rustiawan | 1A | 30 | 23. Al Lail | 11 | Yuna | Ifatul | | |
| 13 | Bilqis Auliya Zahra | 1B | 30 | 23. Al Lail | 17 | Lilis | Ifatul | | |
| 14 | Asyraf Mikail Abil Sofyan | 1A | 30 | 25. Al Balad | 15 | Fadhillah | Ifatul | | |
| 15 | Athif Ahfazhani Riviazka | 1A | 30 | 25. Al Balad | 15 | Yuna | Ifatul | | |
| 16 | Aufa Azhalia Rizky Januwita | 1A | 30 | 25. Al Balad | 15 | Yuna | Ifatul | | |
| 17 | Nawwaf Cholid Alkatiri | 1B | 30 | 25. Al Balad | 13 | Fadhillah | Ifatul | | |

| | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------|----|----|-----------------|----------|-----------|--------|-----------|---|
| 18 | Vania Aisha Larasati | 2B | 30 | 25. Al Balad | 20 | Efi | Ifatul | Kelas 2 A | 3 |
| 19 | Bintang Barra Arkana | 1A | 30 | 27. Al Ghasiyah | 14 | Yuna | Ifatul | | |
| 20 | Maulida Yasmin Al Mufidah | 1A | 30 | 27. Al Ghasiyah | 15 | Yuna | Ifatul | | |
| 21 | Fadeela Azzahra Masoodi | 1B | 30 | 27. Al Ghasiyah | 15 | Fadhillah | Ifatul | | |
| 22 | Zulfa Fahimatus Sa'aadah | 1A | 30 | 28. Al A'la | 26 | Yuna | Herman | | |
| 23 | Abdul Aziz Usman Al Amudy | 1B | 30 | 28. Al A'la | terakhir | Rully | Herman | | |
| 24 | Achmad Fityan Rizqullah | 1B | 30 | 28. Al A'la | 26 | Fadhillah | Herman | | |
| 25 | Khansa Zahirah Choirunnisa | 1B | 30 | 28. Al A'la | 26 | Fadhillah | Herman | | |
| 26 | Kyla Akila Latifah Hidayatullah | 1B | 30 | 28. Al A'la | 26 | Fadhillah | Herman | | |
| 27 | M. Rafi Republik Indonesia | 2B | 30 | 28. Al A'la | 26 | Yuna | Herman | | |
| 28 | Safaa Naila Utomo | 4B | 30 | 28. Al A'la | 26 | Muthia | Herman | | |
| 29 | Fahmida Ardedia | 1B | 30 | 28. Al A'la | 10 | Fadhillah | Herman | | |
| 30 | Zahra Shafira Zaafarana | 1A | 30 | 29. At Thariq | 15 | Yuna | Herman | Kelas 2 B | 4 |
| 31 | Bagas Satrio Berlian | 1B | 30 | 30. Al Buruj | terakhir | Rully | Herman | | |
| 32 | Luthfita Alya Nugrahanti | 1B | 30 | 30. Al Buruj | terakhir | Rully | Ibnu | | |
| 33 | Danish Ahza Pradana | 1B | 30 | 30. Al Buruj | 22 | Fadhillah | Ibnu | | |
| 34 | Haydar Abdurrohman | 1B | 30 | 30. Al Buruj | 8 | Fadhillah | Ibnu | | |
| 35 | Raisya Putri Irianiwati | 1B | 30 | 30. Al Buruj | 22 | Fadhillah | Ibnu | | |
| 36 | Keefe Athar Saverio | 2A | 30 | 30. Al Buruj | 1 sd 10 | Anton | Ibnu | | |
| 37 | Shafiya Alya Rahmadani | 1A | 30 | 31. Al Insyiqaq | 22 | Yuna | Ibnu | | |
| 38 | Sheyna Aisyah Hidayat | 1A | 30 | 31. Al Insyiqaq | 11 | Lilis | Ibnu | | |
| 39 | Afiqah Nafisah Azmi | 1A | 30 | 31. Al Insyiqaq | 11 | Lilis | Ibnu | | |
| 40 | Muhammad Aziz Khairuman | 1A | 30 | 31. Al Insyiqaq | 10 | Yuna | Ibnu | | |

| | | | | | | | | | |
|----|--------------------------------|----|----|--------------------|----------|--------|---------|----------|---|
| 41 | Afra Putri Alief | 1B | 30 | 31. Al Insiyiqaq | 7 | Lilis | Ibnu | | |
| 42 | Aushaf Wiraduta Nugroho | 1B | 30 | 32. AL Muthaffifin | terakhir | Rully | Cyntia | Kelas 3A | 5 |
| 43 | Diya Aldin Syamsudin Marzuq | 1B | 30 | 32. AL Muthaffifin | terakhir | Rully | Cyntia | | |
| 44 | Nadiya Nur Asyifa | 1B | 30 | 32. AL Muthaffifin | terakhir | Rully | Cyntia | | |
| 45 | Ayreenaya Syahmina Mawardi | 1B | 30 | 32. AL Muthaffifin | 13 | Lilis | Cyntia | | |
| 46 | Muhammad Kaede Wijatmiko | 2A | 30 | 32. AL Muthaffifin | 36 | Efi | Cyntia | | |
| 47 | Nadezha Elysia Safa Arifianto | 2A | 30 | 32. AL Muthaffifin | 25 | Efi | Cyntia | | |
| 48 | Aqila Azka Khanaya Meka | 2B | 30 | 32. AL Muthaffifin | 11 | Efi | Cyntia | | |
| 49 | Qyara Arfa Azzahra | 2B | 30 | 32. AL Muthaffifin | 36 | Efi | Cyntia | | |
| 50 | Muhammad Hafidz Ihsan Assyarif | 2B | 30 | 32. AL Muthaffifin | 36 | Cyntia | Cyntia | | |
| 51 | Basma Yahya Al Hadromy | 3B | 30 | 32. AL Muthaffifin | 36 | Cyntia | Cyntia | | |
| 52 | Shaleh Suhel Bajuber | 2B | 30 | 33. Al Infithar | 10 | Cyntia | Ratna | 5B | 6 |
| 53 | Alaric Muhammad | 1A | 30 | 34. At Takwir | 12 | Lilis | Ratna | | |
| 54 | Raihan Halif Muhammad | 1A | 30 | 34. At Takwir | 9 | Yuna | Ratna | | |
| 55 | Afif Anargya Harimurti | 2A | 30 | 34. At Takwir | 15 | Cyntia | Ratna | | |
| 56 | Fauzaan Adyatama Ilmi | 2A | 30 | 34. At Takwir | 15 | Cyntia | Ratna | | |
| 57 | Kenzie Kayana Hamizan Yuwono | 3A | 30 | 34. At Takwir | | Anton | Ratna | | |
| 58 | Mohammad Aidan Al Farih | 1B | 30 | 35. Abasa | terakhir | Rully | Ratna | | |
| 59 | Shabrina Apsarini Rubiyah | 2A | 30 | 35. Abasa | 42 | Efi | Ratna | | |
| 60 | Annida Hanim Kaysah | 2A | 30 | 35. Abasa | 42 | Efi | Ratna | | |
| 61 | Muhammad Fachry | 2A | 30 | 35. Abasa | 25 | Efi | Ratna | | |
| 62 | Andi Athoillah Tsaqif Ahza | 2A | 30 | 35. Abasa | 15 | Cyntia | Saniyah | | |
| 63 | Qonitatun Hafidzoh | 2A | 30 | 35. Abasa | 15 | Cyntia | Saniyah | | |

| | | | | | | | | | |
|----|------------------------------------|----|----|-----------------|-------|--------|---------|-------------------------------|---|
| 64 | Furqon Atha'illa | 2B | 30 | 35. Abasa | 1-62 | Ratna | Saniyah | Depan Musholla Lantai 2 | 7 |
| 65 | Fathiya Nur Latifah | 3B | 30 | 35. Abasa | 15 | Cyntia | Saniyah | | |
| 66 | Marvella Khadijah Rahmatillah | 3B | 30 | 35. Abasa | 1-62 | Ratna | Saniyah | | |
| 67 | Dzikra Bima Kalilaki Brianto | 2A | 30 | 36. An Nazi'at | 30 | Ina | Saniyah | | |
| 68 | Adam Bakhtiar Za'farani | 2A | 30 | 36. An Nazi'at | 1-21 | Ratna | Saniyah | | |
| 69 | Mikhayla Syahrazade Wibisono | 1A | 30 | 37. An Naba' | 13 | Lilis | Saniyah | | |
| 70 | Muhammad Lingga Mahardika Putratyo | 2A | 30 | 37. An Naba' | 5 | Ina | Saniyah | | |
| 71 | Khayyama Hayan rahmady | 2A | 30 | 37. An Naba' | 40 | Ina | Saniyah | Musholla Lantai 1 | 8 |
| 72 | Falihah Atsilah Farzana | 2A | 30 | 37. An Naba' | 11 | Ina | Amiroh | | |
| 73 | Dzayyanah Fabi Rahmady | 2A | 30 | 37. An Naba' | 11 | Ina | Amiroh | | |
| 74 | Achmad Hazel Rosyid El Fairuz | 2B | 30 | 37. An Naba' | 40 | Ina | Amiroh | | |
| 75 | Aditya Narendra | 2B | 30 | 37. An Naba' | 5 | Ina | Amiroh | | |
| 76 | Ibrahim Al Dewa Uno | 2B | 30 | 37. An Naba' | 11 | Ina | Amiroh | | |
| 77 | Bintang Anindya Azarina | 2B | 30 | 37. An Naba' | 10 | Ina | Amiroh | | |
| 78 | Dzaky Athaa Daffa Setiawan | 2B | 30 | 37. An Naba' | 40 | Cyntia | Amiroh | | |
| 79 | Nayla Mahira Rabbani | 2B | 30 | 37. An Naba' | 40 | Cyntia | Amiroh | | |
| 80 | Anindita Nafisah Ariandono | 2B | 30 | 37. An Naba' | 20-40 | Ratna | Amiroh | | |
| 81 | Haidar Azizurrahmam | 2B | 30 | 37. An Naba' | 1-25 | Ratna | Amiroh | Depan tangga lantai 2 | 9 |
| 82 | M.Zilda Ghaisan Farzana | 3A | 30 | 37. An Naba' | 20-40 | Ratna | Lala | | |
| 83 | Akhmad Arka Aditavatara Widiad | 3A | 30 | 37. An Naba' | | Anton | Lala | | |
| 84 | Aqila Azka | 3B | 30 | 37. An Naba' | 35 | Efi | Lala | | |
| 85 | Aisya Anindita Syafiqah | 1B | 30 | 38. Al Mursalat | | Rully | Lala | | |

| | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------------|----|----|-----------------|-------------|---------|---------|--------------|----|
| 86 | Hafidzurrahman Ar Razi | 1B | 30 | 38. Al Mursalat | | Rully | Lala | | |
| 87 | Mirza Rizky Malyadi | 1B | 30 | 38. Al Mursalat | | Rully | Lala | | |
| 88 | Arya ega Aditya annizar | 1B | 29 | 38. Al Mursalat | 28 | Lilis | Lala | | |
| 89 | Syakira Al yafi'ie | 1B | 29 | 38. Al Mursalat | 30 | Lilis | Lala | | |
| 90 | Sumayyah Ridwan Makawi | 2A | 30 | 38. Al Mursalat | 27 | Yuna | Lala | | |
| 91 | Aisyah Nuur abidah | 2B | 29 | 38. Al Mursalat | 20 | Ina | Lala | | |
| 92 | Adiba Husein Abdun | 2B | 29 | 38. Al Mursalat | 20 | Ina | Lala | | |
| 93 | Faruq Athar al-Abqory | 2B | 29 | 38. Al Mursalat | 1-37 | Ratna | Lala | | |
| 94 | Nizar Argana Ahza Atsilah | 3A | 29 | 38. Al Mursalat | 50 | Saniyah | Lala | | |
| 95 | Muh. Dzaki Fadhillah Rakha | 3A | 29 | 38. Al Mursalat | 50 | Saniyah | Anton | | |
| 96 | Muhammad Raffi Thufail Safaraz | 3A | 29 | 38. Al Mursalat | 1 sd 34 | Anton | Anton | 5A | 10 |
| 97 | Kamila Hamidah | 3B | 29 | 38. Al Mursalat | 1-18 | Ratna | Anton | | |
| 98 | Almira Izza Himawari | 3B | 29 | 38. Al Mursalat | | Anton | Anton | | |
| 99 | Aufa Sunny Labiqa | 3B | 29 | 38. Al Mursalat | 36 sd 41 | Anton | Anton | | |
| 100 | Aisyah Zahidah Ayu Aliska | 4B | 29 | 38. Al Mursalat | 42 | Yuyun | Anton | | |
| 101 | Mahira Hasna Akifa Kamila | 2A | 29 | 39. Al Insan | 1-3 | Ratna | Anton | | |
| 102 | Azhar Naruna Sofyan | 2A | 29 | 39. Al Insan | | Anton | Anton | | |
| 103 | Gathisa Renanta Kosasih | 2B | 29 | 39. Al Insan | 1-21 | Ratna | Anton | | |
| 104 | Arrayan Muhammad Salman | 3A | 29 | 39. Al Insan | 26 | Saniyah | Anton | | |
| 105 | M. Alif vino Sudiro | 3A | 29 | 39. Al Insan | 31 | Saniyah | Suyanto | | |
| 106 | Aziz Hadi Kuncoro | 3A | 29 | 39. Al Insan | 10 | Saniyah | Suyanto | Perpustakaan | 11 |
| 107 | Queensyaza sasikirana | 3B | 29 | 39. Al Insan | 24 | Saniyah | Suyanto | | |

| | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------------------|----|----|------------------|---------|---------|---------|-------------|----|
| 108 | Atsna Syarifatu Ramadhani Cahyono | 3B | 29 | 39. Al Insan | 1 sd 12 | Anton | Suyanto | 6A | 12 |
| 109 | Keisha Aqila Firdausi | 3B | 29 | 39. Al Insan | | Anton | Suyanto | | |
| 110 | Muhammad Adhitya Fautsa Wibawa | 4A | 29 | 39. Al Insan | 22 | Yuyun | Suyanto | | |
| 111 | Muhammad Nuril Fauzan | 4A | 29 | 39. Al Insan | 14 | Yuyun | Suyanto | | |
| 112 | Raisa Aqila | 4B | 29 | 39. Al Insan | 9 | Yuyun | Suyanto | | |
| 113 | Devin Kalyanaufal | 5A | 29 | 39. Al Insan | 10 | Yuyun | Suyanto | | |
| 114 | Huwaida Hidayatul Ilmi | 2B | 29 | 40. Al Qiyamah | 1-15 | Ratna | Suyanto | | |
| 115 | Ken Abdurrasyid Tawadhu Nindito | 3A | 29 | 40. Al Qiyamah | 22 | Saniyah | Suyanto | | |
| 116 | Sekar Ayu Kamiliya | 3B | 29 | 40. Al Qiyamah | 19 | Saniyah | Suryadi | | |
| 117 | Muhammad Islam | 4A | 29 | 40. Al Qiyamah | 19 | Yuyun | Suryadi | | |
| 118 | Aulia Wirananda Nugroho | 3A | 29 | 41. Al Mudatsir | 15 | Saniyah | Suryadi | | |
| 119 | Aisyah Saniyyah | 3B | 29 | 41. Al Mudatsir | 45 | Saniyah | Suryadi | | |
| 120 | Ashrafa Rafif Darinsyah | 4A | 29 | 41. Al Mudatsir | 40 | Izza | Suryadi | | |
| 121 | Afnan Faiz Abid | 5A | 29 | 41. Al Mudatsir | 1 sd 56 | Suyanto | Suryadi | | |
| 122 | Putri Que Cleopatra | 5B | 29 | 41. Al Mudatsir | 22 | Yuyun | Suryadi | | |
| 123 | Daffa Almer Dzaki | 4A | 29 | 42. AL Muzzammil | 1 sd 20 | Suyanto | Suryadi | | |
| 124 | Ananda Raditya Pratama | 4A | 29 | 42. AL Muzzammil | 5 | Yuyun | Suryadi | | |
| 125 | Aletha Khairunniswah Al Ghumaisha | 5B | 29 | 42. AL Muzzammil | | Suryadi | Suryadi | | |
| 126 | Tara Putri Fakhira | 4B | 29 | 42. AL Muzzammil | 1 sd 20 | Suyanto | Suryadi | | |
| 127 | Muhammad Zidan Al-Athief F. | 3A | 29 | 43. Al Jin | 10 | Ana | Huda | Gazebo Lama | 13 |
| 128 | Ahsan Al Mu'tashim Billah | 3A | 29 | 43. Al Jin | 22 | Huda | Huda | | |
| 129 | Dzaka Bagus Hidayatullah | 4A | 29 | 43. Al Jin | 1 sd 3 | Aisyah | Huda | | |
| 130 | Huzdaifah Yusuf Putra Wijaksono | 4A | 29 | 43. Al Jin | 1 sd 24 | Aisyah | Huda | | |

| | | | | | | | | | |
|-----|----------------------------------|----|----|----------------|---------|---------|-------|----------|----|
| 131 | Adrian Aryaputra N. | 4A | 29 | 43. Al Jin | 15 | Hayatun | Huda | | |
| 132 | Daffa Syaihan Bramesta | 4A | 29 | 43. Al Jin | 1 sd 17 | Suyanto | Huda | | |
| 133 | Muhammad Rafa Firdaus | 4A | 29 | 43. Al Jin | 1 sd 10 | Suyanto | Huda | | |
| 134 | Herbilly Zubair Al-Hadrami | 4A | 29 | 43. Al Jin | 1 sd 12 | Suyanto | Huda | | |
| 135 | Nayaro Adzka Falih | 4A | 29 | 43. Al Jin | 1 sd 28 | Suyanto | Huda | | |
| 140 | Muhammad Salaman Ilyas | 5A | 29 | 43. Al Jin | 1 sd 5 | Suyanto | Huda | | |
| 137 | Maulidina Rizqy Miko Febriannita | 4B | 29 | 43. Al Jin | 1 sd 10 | Aisyah | Yuyun | Kelas 3B | 14 |
| 138 | Alya Nasywah Adfiani | 4B | 29 | 43. Al Jin | 1 sd 28 | Suyanto | Yuyun | | |
| 139 | Nabila Khoirunnisa Ramadhani | 4B | 29 | 43. Al Jin | 1 sd 17 | Suyanto | Yuyun | | |
| 136 | Aisyah Diva Nur Hasanah | 4B | 29 | 43. Al Jin | 1 sd 25 | Aisyah | Yuyun | | |
| 141 | M. Rasya Trisya Putra | 5A | 29 | 43. Al Jin | 23 | Yuyun | Yuyun | | |
| 142 | Muhammad Al Fatih Danar Putra | 5A | 29 | 44. Nuh | 28 | Muthia | Yuyun | | |
| 143 | Bayu Ubay Abduttawwab | 5A | 29 | 44. Nuh | 28 | Muthia | Yuyun | | |
| 144 | Verina Luthvia Lubna | 4B | 29 | 44. Nuh | 1 sd 28 | Aisyah | Yuyun | | |
| 145 | Hilwa Kaisa Taqiyah | 4B | 29 | 44. Nuh | 1 sd 28 | Aisyah | Yuyun | | |
| 146 | Desina Kamilia Fathin | 2A | 29 | 44. Nuh | | Anton | Yuyun | | |
| 147 | Azam Ibadurrahman | 3A | 29 | 44. Nuh | 7 | Huda | Ita | Kelas 4A | 15 |
| 148 | Masyithoh | 3B | 29 | 44. Nuh | 10 | Hayatun | Ita | | |
| 149 | Nazila Nur Ilmania Fathoni | 4B | 29 | 44. Nuh | 1 sd 28 | Aisyah | Ita | | |
| 150 | Septian Romadhona | 5A | 29 | 44. Nuh | 24 | Amiroh | Ita | | |
| 151 | Aufa Muafa | 2B | 29 | 45. Al Ma'arij | 25 | Huda | Ita | | |
| 152 | Bryan Diandra Septriansyah | 2B | 29 | 45. Al Ma'arij | 25 | Huda | Ita | | |
| 153 | Abid Hanif Abqary | 3A | 29 | 45. Al Ma'arij | 25 | Huda | Ita | | |

| | | | | | | | | | |
|-----|------------------------------|----|----|----------------|---------|---------|--------|----------|----|
| 154 | Gavrila Arsyah Belva | 3A | 29 | 45. Al Ma'arij | 25 | Huda | Ita | Kelas 4B | 17 |
| 155 | Azkazhalia Rizky Okwita | 3B | 29 | 45. Al Ma'arij | 40 | Ana | Ita | | |
| 156 | Atia Eliza Abidin | 3B | 29 | 45. Al Ma'arij | 4 | Huda | Ita | | |
| 157 | Hammada Mitsaliyya | 3B | 29 | 45. Al Ma'arij | 25 | Huda | Izza | | |
| 158 | Zahra Elhanany | 3B | 29 | 45. Al Ma'arij | 25 | Huda | Izza | | |
| 159 | Muhammad Zaky Rasydan | 4A | 29 | 45. Al Ma'arij | 28 | Muthia | Izza | | |
| 160 | Abiy Raisha Putra Bagaskara | 4A | 29 | 45. Al Ma'arij | 35 | Hayatun | Izza | | |
| 161 | Farizqi Aira Wijatmiko | 5A | 29 | 45. Al Ma'arij | | Muthia | Izza | | |
| 162 | Aqeela Azzahra Winanto | 5B | 29 | 45. Al Ma'arij | | Muthia | Izza | | |
| 163 | Syifa' Al Amudi | 5B | 29 | 45. Al Ma'arij | | Muthia | Izza | | |
| 164 | Reza Arzaqi Abdul Jabbar | 3A | 29 | 46. Al Haqqah | 12 | Hayatun | Izza | | |
| 165 | Syauqina Azzahra Effendi | 3B | 29 | 46. Al Haqqah | 24 | Ana | Izza | | |
| 166 | Zafina farah Hamidah | 3B | 29 | 46. Al Haqqah | 52 | Hayatun | Izza | | |
| 167 | Luthfan Arfa Satria | 4A | 29 | 46. Al Haqqah | 1 sd 44 | Aisyah | Izza | 5B | 18 |
| 168 | Maysina Hazimatunnisa Asyifa | 4B | 29 | 46. Al Haqqah | 1 sd 23 | Aisyah | Khusni | | |
| 169 | Muhammad Azzam Rizqullah | 5A | 29 | 46. Al Haqqah | | Muthia | Khusni | | |
| 170 | Muhammad Rafi Nur Azizi | 5A | 29 | 46. Al Haqqah | | Muthia | Khusni | | |
| 171 | Raihan Faris Adliy | 5A | 29 | 46. Al Haqqah | | Muthia | Khusni | | |
| 172 | Aisyah Putri Salsabillah | 5B | 29 | 46. Al Haqqah | | Muthia | Khusni | | |
| 173 | Allendra Marshya Sabria | SB | 29 | 46. Al Haqqah | 1 sd 52 | Ifatul | Khusni | | |
| 174 | Anisah | SB | 29 | 46. Al Haqqah | 52 | Amiroh | Khusni | | |
| 175 | Sarah Nabila | 2A | 29 | 47. Al Qalam | 32 | Ana | Khusni | | |
| 176 | Gryzelda Atha Shakira | 2B | 29 | 47. Al Qalam | 36 | Ana | Khusni | | |

| | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------------|----|----|----------------|-------------|--------|--------|----------------------|----|
| 177 | Alya Qazza Alhusna Nasution | 3B | 29 | 47. Al Qalam | 34 | Ana | Khusni | Musholla Lantai 2 | 19 |
| 178 | Salahuddin Prameswara Anindita | 4A | 29 | 47. Al Qalam | 52 | Muthia | Ana | | |
| 179 | Davin Shaquille Yuwono | 5A | 29 | 47. Al Qalam | 49 sd 52 | Ifatul | Ana | | |
| 180 | Helmi Ihza Baihaqi | 5A | 29 | 47. Al Qalam | 46 sd 48 | Ifatul | Ana | | |
| 181 | Muhammad Abid Shalahuddin | 5A | 29 | 47. Al Qalam | 36 sd 40 | Ifatul | Ana | | |
| 182 | Naura Lutfun Nisa | SB | 29 | 47. Al Qalam | 1 sd 5 | Ifatul | Ana | | |
| 183 | Dzaky Almer Gufron | 1A | 29 | 48. Al Mulk | 30 | Lilis | Ana | | |
| 184 | Anisah At Tanuny | 2A | 29 | 48. Al Mulk | selesai | Huda | Ana | | |
| 185 | Callysta Nabila Khairunnisa | 2A | 29 | 48. Al Mulk | selesai | Huda | Ana | | |
| 186 | Mirza Arrasyid | 3A | 29 | 48. Al Mulk | 30 | Amiroh | Ana | | |
| 187 | Huwaidatul Adibah Al Adawiyah | 3B | 29 | 48. Al Mulk | selesai | Ana | Ana | | |
| 188 | Nadia Putri Zafira | SB | 29 | 48. Al Mulk | 1 sd 30 | Ifatul | Ana | | |
| 189 | Shazia Syahira Arianto Putri | SB | 28 | 49. At Tahrim | 1 sd 12 | Ifatul | Yudhi | | |
| 190 | Uyuil Ulfa | SB | 28 | 49. At Tahrim | 12 | Amiroh | Yudhi | | |
| 191 | Khadijah | SB | 28 | 49. At Tahrim | 9 | Amiroh | Yudhi | | |
| 192 | Iftinania Aisyah Suprpto | 2A | 28 | 50. Ath Thalaq | 4 | Izza | Yudhi | | |
| 193 | Rumaisha Shafura Rasikh | 3B | 28 | 50. Ath Thalaq | 6 | Ana | Yudhi | | |
| 194 | Haura Muafa | 4B | 28 | 50. Ath Thalaq | 1 sd 12 | Ifatul | Yudhi | | |
| 195 | Nasywah Aliyah | 5B | 28 | 50. Ath Thalaq | 1 sd 12 | Ifatul | Yudhi | | |
| 196 | Tsalitsa | 5B | 28 | 50. Ath Thalaq | 3 | Amiroh | Yudhi | | |

| | | | | | | | | | |
|-----|----------------------------|----|----|-------------------|---------|---------|--------|----------------------|----|
| 197 | Rasyaddani Muhammad | 3A | 28 | 51. At Taghabun | selesai | Ana | Yudhi | Musholla Lantai 2 | 21 |
| 198 | Qonita Rahma Zahida | 3B | 28 | 51. At Taghabun | 15 | Hayatun | Yudhi | | |
| 199 | Hammam Syarief Al Hanif | 5A | 28 | 51. At Taghabun | 7 | Khusni | Yudhi | | |
| 200 | M. Aiman Afrizal | 5A | 28 | 52. Al Munafiquun | | Lala | Umi K. | | |
| 201 | Aida Naylah Syafitri | 3B | 28 | 53. Al Jumu'ah | 5 | Hayatun | Umi K. | | |
| 202 | Arsyad Syahdan Athoilah | 4A | 28 | 53. Al Jumu'ah | 2 | Khusni | Umi K. | | |
| 203 | Safwan Kaelo Rizky Malyadi | 4A | 28 | 53. Al Jumu'ah | 11 | Khusni | Umi K. | | |
| 205 | Aida sachi qonata | 4B | 28 | 54. Ash Shof | | Lala | Umi K. | | |
| 206 | Ava Dasha Adore | 4B | 28 | 54. Ash Shof | | Lala | Umi K. | | |
| 207 | M. Haikal Arrasyid | 5A | 28 | 54. Ash Shof | 12 | Ita | Umi K. | | |
| 208 | Abdillah Ahza | 5A | 28 | 54. Ash Shof | | Lala | Umi K. | | |
| 209 | M. Rafi Fimansyah | 5A | 28 | 54. Ash Shof | | Lala | Umi K. | | |
| 210 | Afif Qori | 5A | 28 | 54. Ash Shof | 14 | Fathoni | Umi K. | | |
| 211 | Muhammad Husein | 3A | 28 | 55. Al Mumtahanah | 11 | Ana | Umi K. | Gazebo Lama | 22 |
| 212 | Kansa Izzati Adine | 4B | 28 | 55. Al Mumtahanah | 3 | Khusni | Umi K. | | |
| 213 | Raisya Nurrahma Dania | 4B | 28 | 55. Al Mumtahanah | 11 | Khusni | Umi K. | | |
| 214 | Khanza Az-Zahra | 5B | 28 | 55. Al Mumtahanah | | Khusni | Muthia | | |
| 215 | Zaskia Annisa Ramadhani | 5B | 28 | 55. Al Mumtahanah | | Suryadi | Muthia | | |

| | | | | | | | | | |
|-----|------------------------------|----|----|-------------------|----|---------|---------|-------------|----|
| 216 | Hurum Maqsurrotun Firdaus | 5B | 28 | 55. Al Mumtahanah | | Suryadi | Muthia | | |
| 217 | Nada Rohadatul Aisy | 4B | 28 | 56. Al Hasyr | | Lala | Muthia | | |
| 218 | Nazilla Havva Syazia | 4B | 28 | 56. Al Hasyr | | Lala | Muthia | | |
| 219 | Naura Anfa' Taqiyya | 5B | 28 | 56. Al Hasyr | | Suryadi | Muthia | | |
| 220 | Aisyah Al yafie | 5B | 28 | 56. Al Hasyr | | Lala | Muthia | | |
| 221 | M. Fauzan Syakirin | 3A | 28 | 56. Al Hasyr | 16 | Izza | Muthia | | |
| 222 | Aisyah Nafi' Asy Syakira | 5B | 28 | 56. Al Hasyr | 24 | Izza | Muthia | | |
| 223 | Faradilla Aliana | 2A | 28 | 57. Al Mujadilah | 4 | Hayatun | Muthia | | |
| 224 | Abrisam | 5A | 28 | 57. Al Mujadilah | 22 | Fathoni | Muthia | | |
| 225 | Zahro Ash Shobiroh | 5B | 28 | 57. Al Mujadilah | 10 | Khusni | Muthia | | |
| 226 | Callysta | 5B | 28 | 57. Al Mujadilah | 22 | Fathoni | Fathoni | | |
| 227 | Fatimatus Najla | 5B | 28 | 57. Al Mujadilah | 22 | Fathoni | Fathoni | | |
| 228 | Annisa Raudhatul Bilqis | 3B | 27 | 59. Al Waqi'ah | 65 | Izza | Fathoni | | |
| 229 | Faza Mohammad Ihsan Habibi | 4A | 27 | 60. Ar Rahman | 1 | Ita | Fathoni | Gazebo Baru | 23 |
| 230 | Muhammad Hasan | 5A | 27 | 61. Al Qamar | 33 | Izza | Fathoni | | |
| 231 | Zaheerkana Respatih Prayitno | 3A | 26 | 67. Al Fath | 4 | Ita | Fathoni | | |
| 232 | Abdurrahman Azzam Al Rafi | 5A | 25 | 73. Asy Syuro | 31 | Ita | Fathoni | | |
| 233 | Mahesa Maheswara | 5A | 25 | 73. Asy Syuro | 90 | Yudhi | Fathoni | | |
| 234 | Audi Fathima | 3B | 24 | 74. Fushilat | 95 | Yudhi | Fathoni | | |
| 235 | Hanani Fathima | 3B | 24 | 74. Fushilat | 95 | Yudhi | Fathoni | | |
| 236 | Ihsan Haqiqi | 5A | 13 | 88. Ar Ra'du | 90 | Yudhi | Fathoni | | |

LAMPIRAN V

Dokumentasi Penelitian



SD Islam As-Salam Malang



Kegiatan Observasi dan Wawancara



Struktur Organisasi SD Islam As-Salam Malang



Kegiatan Program Menghafal al-Qur'an Daring



Modul Tahfidz dan Muroja'ah



Sertifikat Tahfidz Juz 30

LAMPIRAN VI**Biodata Mahasiswa**

Nama : Ainur Rifqi
Tempat, Tanggal lahir : Banyuwangi, 11 April 1998
Alamat : Dsn. Puspan, Ds. Kedaleman RT02/RW01
Kec.Rogojampi, Kab. Banyuwangi
Alamat Sekarang : Perumahan Griya Joyo Family, Jl. Joyosuko,
Merjosari, Malang
E-mail : ainoerrifqi98@gmail.com
No.Telp : 081553164546
Jenis Kelamin : Laki-laki

